

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

2018



RESONATING VISION
DELIVERING EXCELLENCE

DAFTAR ISI

Table of Content

Visi dan Misi	02	<i>Vision and Mission</i>
Nilai-Nilai Perusahaan	03	<i>Corporate Values</i>
Ikhtisar Keuangan	04	<i>Financial Highlights</i>
Penghargaan	06	<i>Awards</i>
Peristiwa Penting	07	<i>Significant Events</i>
Laporan Dewan Komisaris	11	<i>Report from the Board of Commissioners</i>
Profil Dewan Komisaris	21	<i>Board of Commissioners Profile</i>
Laporan Direksi	25	<i>Report from the Board of Directors</i>
Sambutan Dari Presiden Direktur Baru	34	<i>Greetings of the New President Director</i>
Profil Direksi	38	<i>Board of Directors Profile</i>
Sekilas Perusahaan	42	<i>Company at a Glance</i>
Arti Nama Resona Perdania	44	<i>The Meaning Behind the Name of Resona Perdania</i>
Identitas Bank	45	<i>Bank's Identity</i>
Produk dan Jasa	46	<i>Products and Services</i>
Tonggak Sejarah	47	<i>Milestones</i>
Struktur Organisasi	50	<i>Organization Structure</i>
Pejabat Eksekutif	52	<i>Executive Officers</i>
Struktur Pemegang Saham Entitas Utama dan Entitas Anak	53	<i>Main Entity Shareholders and Subsidiary Structure</i>
Struktur Kelompok Usaha	53	<i>Business Group Structure</i>
Profil Grup Resona	54	<i>Profile of Resona Group</i>
Entitas Anak	56	<i>Subsidiary</i>
Peta Jaringan Kantor	60	<i>Office Network Map</i>

VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI *VISION*

Menjadi Bank yang paling dapat diandalkan di Indonesia untuk perusahaan-perusahaan lokal dan Jepang dengan menyediakan kualitas layanan keuangan terbaik.

To be the most reliable Bank in Indonesia for local and Japanese companies by providing the best quality of financial services.



MISI *MISSION*

"Menciptakan" pertumbuhan yang berkesinambungan dengan nilai-nilai perusahaan yang berkualitas tinggi.

"Create" sustainable growth with high quality corporate values.

"Berkontribusi" terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dengan kualitas produk dan layanan keuangan terbaik.

"Contribute" toward Indonesia's economic development through the best quality financial product and services.

"Berkomitmen" untuk memberikan solusi yang berkualitas tinggi dan menyeluruh dalam layanan keuangan.

"Commit" to deliver high quality and comprehensive solution in financial services.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



CREDIBLE

Dapat menunjukkan kompetensi sebagai Bank terpercaya.

Able to show competency as a trusted Bank.



ACCURATE

Bekerja dengan tepat untuk meminimalisir risiko.

Working precisely to minimize risk.



RESPONSIBLE

Melakukan pekerjaan dengan profesional.

Conducting task in professional manner.



ENTERPRISING

Melayani dengan sungguh-sungguh dan tekun.

Servicing with vigor and diligence.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Konsolidasi (Dalam Jutaan Rupiah)

Consolidated (In Million IDR)

NERACA	2017	2016	2015	BALANCE SHEET
Kredit - Bersih	9,860,606	9,790,428	10,684,270	Loans - Net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1,367,521	2,641,435	3,633,648	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Jumlah Aset	14,552,852	15,439,316	16,981,366	Total Assets
Simpanan	8,176,129	7,392,011	7,711,125	Deposits
Pinjaman yang Diterima	2,407,865	3,848,002	5,272,552	Borrowings
Jumlah Liabilitas	12,248,868	12,763,556	14,402,389	Total Liabilities
Ekuitas	2,303,984	2,675,761	2,578,977	Equity
LABA RUGI	2017	2016	2015	PROFIT LOSS
Pendapatan Bunga - Bersih	458,885	528,379	538,672	Interest Revenues - Net
Laba (Rugi) Operasional	(263,391)	209,482	239,005	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	(265,425)	201,530	232,197	Income (Loss) Before Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih	(328,670)	148,660	171,884	Net Income (Loss)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(334,597)	139,754	171,251	Total Comprehensive Income (Loss)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(81,153)	36,706	42,440	Basic Earnings per Share (Full Rupiah Amount)

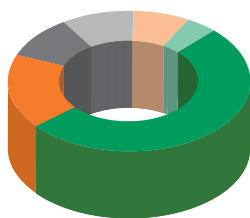
Non-Konsolidasi

Non-Consolidated

RASIO KINERJA	2017	2016	2015	PERFORMANCE RATIOS
	%	%	%	
Rasio Kecukupan Modal	23.50	26.50	23.92	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non-Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1.02	1.01	0.64	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Total Earning Assets and Non Earning Assets
Rasio Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1.53	1.47	0.86	Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Total Aset Produktif	1.14	1.01	0.26	Impairment of Financial Asset to Total Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah - Kotor	1.98	2.06	1.15	Non Performing Loan - Gross
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih	0.90	1.26	0.95	Non Performing Loan - Net
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	(1.87)	1.20	1.34	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Modal (ROE)	(15.03)	5.84	7.42	Return on Equity (ROE)
Rasio Selisih Bunga Bersih (NIM)	3.04	3.62	3.41	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	128.87	83.98	82.94	Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO)
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	124.01	136.95	139.94	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN	2017	2016	2015	COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPK				Legal Lending Limit Exceeding Percentage
a. Pihak Terkait	-	-	-	a. Related Parties
b. Pihak Tidak Terkait	-	-	-	b. Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)				Minimum Statutory Reserves
a. GWM Primer Rupiah	6.96	8.00	8.43	a. Rupiah Primary Minimum Statutory Reserves
b. GWM Primer Valuta Asing	8.36	8.26	8.29	b. Foreign Exchange Primary Minimum Statutory Reserves
Posisi Devisa Neto (PDN)	0.19	1.16	0.09	Net Open Position (NOP)

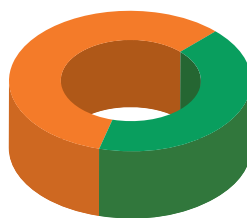
Konsolidasi
Consolidated

LOANS PORTFOLIO



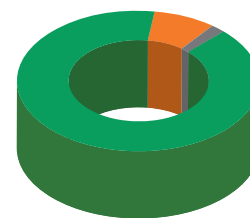
Manufacturing	54.35%
Wholesales Trading	18.57%
Finance and Insurance	8.84%
Business Services	9.26%
Others	6.30%
Construction	2.68%

DEPOSITS PORTFOLIO



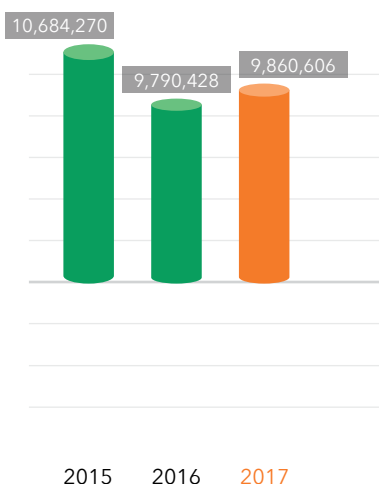
Current Account	42.76%
Deposit	57.24%

INCOME CONTRIBUTION

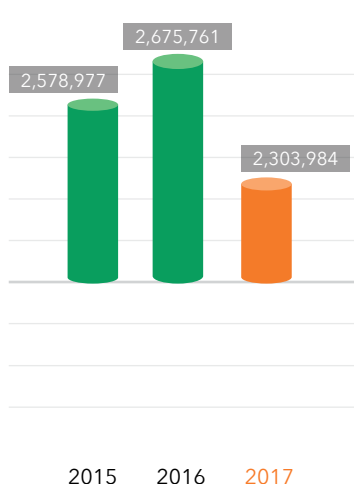


Interest Income - Net	90.79%
FX Income - Net	6.98%
Fee and Comm. - Net	2.23%

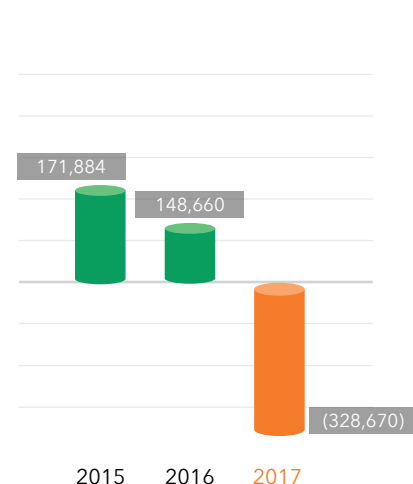
LOANS - NET In Million IDR



EQUITY In Million IDR

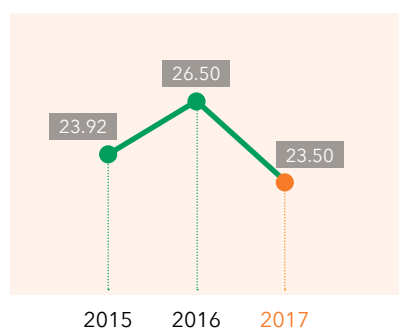


NET INCOME In Million IDR

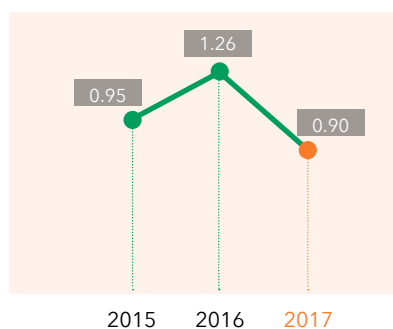


Non-Konsolidasi
Non-Consolidated

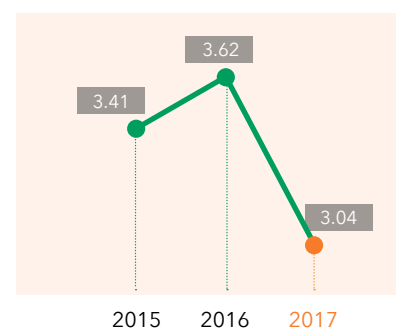
CAR



NPL - NET



NIM



PEMERINGKAT Rating

Jenis Type	Pemeringkat Rating Agency	Peringkat Rating	Periode Period
MTN VI	PEFINDO	AA- (Double A Minus)	9 November 2017 - 1 November 2018
Corporate Rating	PEFINDO	AA- (Double A Minus: Stable Outlook)	9 November 2017 - 1 November 2018

PENGHARGAAN

Awards



INDONESIA BANKING AWARD 2017 - BEST BANK IN PRODUCTIVITY

Bank Resona Perdania menerima penghargaan *Certificate of Appreciation* untuk kategori *Best Bank in Productivity* dari Tempo Media Group melalui acara "Malam Penganugerahan Indonesia Banking Award 2017". Acara penerimaan penghargaan berlangsung di Ballroom JS Luwansa Hotel, Jakarta. Indonesia Banking Award merupakan acara tahunan sebagai bentuk apresiasi beserta penghargaan kepada bank di Indonesia yang memiliki kinerja terbaik.

Bank Resona Perdania received a Certificate of Appreciation for the category of Best Bank in Productivity from Tempo Media Group through event of "Indonesia Banking Award Night 2017". The award was held at Ballroom, JS Luwansa Hotel, Jakarta. Indonesia Banking Award is an annual event as a form of appreciation and a recognition to the bank in Indonesia which has the best performance.

J.P. MORGAN QUALITY RECOGNITION AWARD 2017

Bank Resona Perdania menerima penghargaan *The 2017 Elite Quality Recognition Award* atas Prestasi Luar Biasa sebagai *Best in Class MT 202 STP Rate 99,98%* dari J.P. Morgan Chase Bank, New York. Hal ini membuktikan konsistensi Bank Resona Perdania dalam menerapkan manajemen pengiriman uangnya yang berkualitas dan berstandar tinggi.

Bank Resona Perdania received The 2017 Elite Quality Recognition Award for its Outstanding Achievement as the Best in Class MT 202 STP Rate 99.98% from J.P. Morgan Chase Bank, New York. This proves Bank Resona Perdania consistency in the application of high quality and standard in its remittance management.

PERISTIWA PENTING

Significant Events

6 JANUARI 2017

January 6, 2017

Bapak R. Djoko Prayitno resmi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Bank Resona Perdania dan efektif diangkat sebagai Direktur Bank Resona Perdania.

Mr. R. Djoko Prayitno officially resigned from his post as Independent Commissioner of Bank Resona Perdania and was effectively appointed as Director of Bank Resona Perdania.

1 FEBRUARI 2017

February 1, 2017

Bank Resona Perdania merayakan ulang tahunnya yang ke-59.

Bank Resona Perdania celebrated its 59th anniversary.

3 FEBRUARI 2017

February 3, 2017

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

The Bank convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

27 FEBRUARI 2017

February 27, 2017

Bapak Hijiri Fujiwara efektif menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania menggantikan posisi Bapak Masahiro Ishii yang secara resmi mengundurkan diri.

Parallel with the resignation of Mr. Masahiro Ishii, Mr. Hijiri Fujiwara effectively filled the position of Director of Bank Resona Perdania.

2 MEI 2017

May 2, 2017

Bapak Muhammad Akbar efektif menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania menggantikan Ibu Marie Ito yang secara resmi mengundurkan diri.

Mr. Muhammad Akbar effectively began serving as Director of Bank Resona Perdania following the official resignation of Ms. Marie Ito.

16 JUNI 2017

June 16, 2017



Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

The Bank convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

26 AGUSTUS 2017

August 26, 2017



Bank mengadakan acara *Family Gathering* yang bertempat di Dufan, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta.

The Bank held a Family Gathering at Dufan, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta.

8 SEPTEMBER 2017

September 8, 2017

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa.

The Bank convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

13 SEPTEMBER 2017

September 13, 2017

Bank Resona Perdania menerima penghargaan *Certificate of Appreciation* untuk kategori *Best Bank in Productivity* dari Tempo Media Group melalui acara "Malam Penganugerahan Indonesia Banking Award 2017".

Bank Resona Perdania was awarded the Certificate of Appreciation for the "Best Bank in Productivity" category from Tempo Media Group in the "Indonesia Banking Award 2017" event.

16 SEPTEMBER 2017

September 16, 2017



Bank Resona Perdania Cabang Bandung mengadakan acara *Family Gathering* yang bertempat di Jungleland, Bogor, Jawa Barat.

Bank Resona Perdania Bandung Branch held a Family Gathering at Jungleland, Bogor, West Java.

29 SEPTEMBER 2017

September 29, 2017

Bapak G. Wisnu Rosariastoko efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Resona Perdania.

Mr. G. Wisnu Rosariastoko effectively served as Independent Commissioner of Bank Resona Perdania.

12 OKTOBER 2017

October 12, 2017



Bank melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bawah pilar "BRP Sehat" melalui penyelenggaraan program donor darah yang bertajuk "Give Blood Save Life" yang dilaksanakan di Kantor Pusat Bank Resona Perdania.

Dengan mengusung tema tersebut, Bank mengajak para karyawan untuk menyadari pentingnya berbagi, karena hanya dengan setetes darah, kita dapat menyelamatkan hidup orang lain.

The Bank organized blood donor entitled "Give Blood Save Life" at Bank Resona Perdania Head Office as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) under the "BRP Sehat" pillar.

With the theme selection, the Bank encouraged all employees to realize the importance of sharing, even a drop of blood can save someone else's life.

15 OKTOBER 2017

October 15, 2017



Bank Resona Perdania Cabang Surabaya mengadakan acara *Family Gathering* yang bertempat di Obech Adventures Centre, Pacet, Jawa Timur.

Bank Resona Perdania Surabaya Branch held a Family Gathering at Obech Adventures Centre, Pacet, East Java.

20 OKTOBER 2017

October 20, 2017



Bank menyelenggarakan Program Edukasi Keuangan kepada murid dan guru SMA Negeri 29 Jakarta. Sebagai bentuk implementasi CSR di bawah pilar "BRP Sehat", Bank menyerahkan donasi berupa peralatan kesehatan untuk Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai dukungan terhadap program ekstrakurikuler terutama Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah tersebut.

The Bank organized a Financial Education Program for the students and teachers of Senior High School (SMAN) 29, Jakarta. As part of its CSR implementation, under the "BRP Sehat" pillar, the Bank donated medical equipment to the School's Health Unit (UKS) in support of the extracurricular program, primarily the school's Youth Red Cross (PMR).

21 OKTOBER 2017

October 21, 2017



Bank menyelenggarakan Program Edukasi Perbankan kepada komunitas pengusaha yang tergabung dalam *Mastering Business Academy* (MBA) Surabaya. Dalam kesempatan ini Bank memberikan donasi berupa 1 (satu) buah laptop untuk mendukung kegiatan operasional komunitas tersebut, yang merupakan implementasi CSR di bawah pilar "BRP Cerdas".

The Bank organized a Banking Education Program for entrepreneurs registered in the Mastering Business Academy (MBA), Surabaya. On this occasion, the Bank donated 1 (one) laptop to support the community's operational activities, that as part of CSR implementation, under the "BRP Cerdas" pillar.

23 OKTOBER 2017

October 23, 2017

Bank Resona Perdania menerima penghargaan *The 2017 Elite Quality Recognition Award* atas Prestasi Luar Biasa sebagai *Best-in-Class MT 202 STP Rate 99,98%* dari J.P. Morgan Chase Bank, New York.

Bank Resona Perdania was awarded "The 2017 Elite Quality Recognition Award" for the Extraordinary Achievement as the Best-in-Class MT 202 with an STP Rate of 99.98% from J.P. Morgan Chase Bank, New York.

7 NOVEMBER 2017

November 7, 2017

Bapak Shiro Saito efektif mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Resona Perdania.

Mr. Shiro Saito effectively resigned from his post as Deputy President Director of Bank Resona Perdania.

Bapak Makoto Hasegawa resmi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris Non-Independen Bank Resona Perdania dan efektif diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank Resona Perdania.

Mr. Makoto Hasegawa officially resigned from his post as Non-Independent Commissioner of Bank Resona Perdania and was effectively appointed as Deputy President Director of Bank Resona Perdania.

13 NOVEMBER 2017

November 13, 2017



Melalui pilar "BRP Hijau", Bank melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kelestarian lingkungan hidup dengan berpartisipasi dalam kegiatan "Green Campus" melalui pemberian donasi untuk kegiatan pelestarian pohon-pohon buah lokal yang keberadaannya sudah cukup langka. Dalam acara ini Bank bekerja sama dengan Universitas Palangka Raya.

Under the "BRP Hijau" pillar, the Bank participated in the "Green Campus" activity as part of its responsibility to environmental sustainability, donating to the preservation of scarce local fruit trees. In this event, the Bank collaborated with the University of Palangka Raya.

21 NOVEMBER 2017

November 21, 2017



Bank Resona Perdania memberikan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa/i Universitas Darma Persada, Fakultas Sastra, Program Studi S1 Sastra Jepang. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program CSR Bank di bawah pilar "BRP Cerdas".

Bank Resona Perdania provided scholarships to students of Japanese Literature Study Program, Faculty of Literature, Darma Persada University. This is part of the implementation of the Bank's CSR program under the "BRP Cerdas" pillar.

12 DESEMBER 2017

December 12, 2017



Bank Resona Perdania memberikan beasiswa pendidikan kepada mahasiswa Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) Program Studi S1 Manajemen. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelaksanaan program CSR Bank di bawah pilar "BRP Cerdas".

Bank Resona Perdania provided scholarships to students of Management Study Program, Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN). This is part of the implementation of the Bank's CSR program under the "BRP Cerdas" pillar.

15 DESEMBER 2017

December 15, 2017



Melalui pilar "BRP Sehat", Bank melakukan pemberian donasi berupa mobil *ambulance* kepada UPTD Puskesmas Jatiasih, Bekasi sebagai bagian dari program CSR Bank yang peduli terhadap dunia kesehatan di Indonesia.

Through the "BRP Sehat" pillar, the Bank donated an ambulance car to UPTD Puskesmas Jatiasih, Bekasi, as part of the Bank's CSR program to support the health sector in Indonesia.



Didi Nurulhuda
Presiden Komisaris, Independen
President Commissioner, Independent

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA YANG KAMI HORMATI,

Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab agar Bank senantiasa dikelola sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas, tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Bank, kecuali terhadap hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan.

TINJAUAN EKONOMI DAN PERBANKAN 2017

Pada tahun 2017, sejumlah tekanan terhadap kondisi ekonomi global yang paling besar muncul dari sisi geopolitik. Mulai dari berlarut-larutnya negosiasi antara Inggris dan Uni Eropa terkait Brexit, konflik Qatar dengan Negara Teluk Arab, aksi terorisme di Eropa dan Amerika Serikat (AS), gagal terwujudnya sejumlah program kerja Presiden AS Donald Trump hingga aksi kampanye senjata nuklir Korea Utara. Sementara itu, tekanan yang murni dari sisi ekonomi justru relatif sedikit, yaitu pengetatan kebijakan fiskal dan moneter Tiongkok, serta lambatnya laju inflasi negara maju seperti Uni Eropa, AS dan Jepang. Namun sejumlah gejolak tersebut tidak terlalu berpengaruh secara signifikan terhadap laju pemulihan ekonomi global. Indikator yang paling nyata adalah terus tumbuhnya aktivitas perdagangan global terutama di negara maju, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan negara berkembang.

Laju pertumbuhan ekonomi dunia meningkat menjadi 3,7% dari 3,2% pada tahun 2016. Laju pertumbuhan tersebut terutama ditunjang oleh peningkatan kondisi ekonomi di Tiongkok, Jepang dan negara-negara Uni Eropa, serta kembali menguatnya perekonomian AS. Oleh karena itu, tahun 2017 merupakan era baru yang penuh dengan optimisme dan tren positif bagi ekonomi global.

Didukung oleh kondusifnya kondisi ekonomi global tersebut, berbagai upaya Pemerintah Indonesia dalam menggerakkan reformasi ekonomi di 2 (dua) tahun terakhir yang didukung oleh kebijakan di sektor moneter, yaitu Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, terutama untuk mendorong upaya perbankan dalam meningkatkan fungsi *intermediary*, mulai menunjukkan hasil yang positif, khususnya di tahun 2017. Hal ini terlihat dari perbaikan pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 5,07%, dari sebesar 5,03% pada tahun 2016.

ESTEEMED SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS,

As mandated in the Bank's Articles of Association and the prevailing legislation, the Board of Commissioners has prudently carried out supervisory and advisory duties towards the Board of Directors for the proper management of the Bank to fulfill the expectations of all stakeholders. The Board of Commissioners consistently maintains objectivity and independency in performing its duties, by avoiding involvement in the operational decision-making of the Bank, except for the matters set forth and defined in the Bank's Articles of Association and the legislation.

2017 ECONOMIC AND BANKING OVERVIEW

Geopolitics was the largest pressure to the global economic condition in 2017. From the prolonged negotiations between Britain and the European Union (EU) on Brexit, Qatar's conflict with the Arab Gulf State, terrorist acts in Europe and the United States of America (USA), failed to realize USA President Donald Trump's work programs to North Korea's nuclear weapons campaign. Meanwhile, the economic-related pressures were in fact relatively small, consisting of the tightened fiscal and monetary policies of China, and the slowdown of inflation rate in developed economies such as the EU, USA and Japan. Fortunately, these disruptions did not bring any significant impact to the recovery of the global economy. The most tangible indicator is the continued growth of global trade activities, particularly in developed countries, which in turn stimulated the growth in developing countries.

Global economic growth increased to 3.7% from 3.2% in 2016. The growth was mainly driven by the improved economic condition in China, Japan and EU countries, as well as the rebound of the USA economy. Therefore, 2017 marked a new era of optimism and positive trend for the global economy.

Supported by the conducive global economic condition, various efforts of the Indonesian Government in enforcing economic reformation in the last 2 (two) years that promoted by policies in the monetary sector, namely Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK), mainly to stimulate the banking efforts in improving the intermediary function, started to show positive results, particularly in 2017. It can be seen from the recovery in the economic growth of 5.07%, from 5.03% in 2016. Although it did not reach the growth target of 5.2%, the

Meskipun tidak mampu mencapai target pertumbuhan sebesar 5,2%, keberhasilan pertumbuhan ekonomi ini disertai dengan kinerja yang lebih stabil dibandingkan tahun lalu.

Stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan tetap terjaga sebagaimana tercermin dari rendahnya tingkat inflasi, perbaikan defisit transaksi berjalan hingga nilai tukar Rupiah yang stabil. Berkat ketahanan sistem perbankan yang baik serta kinerja pasar keuangan yang terus meningkat, sistem keuangan dalam negeri pun dapat berjalan dengan solid.

Pencapaian kinerja perbankan sepanjang 2017 dinilai cukup positif. Ini ditandai dengan penyaluran kredit yang tumbuh sebesar 8,2%, masih lebih tinggi ketimbang tahun lalu yang tumbuh 7,9%. Aksi hapus buku kredit bermasalah tahun 2017 membuat pertumbuhan kredit hanya mencapai satu digit pada akhir tahun, jauh di bawah ekspektasi tumbuh dua digit.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,4% meski sedikit menurun dibandingkan dengan 2016 yang tumbuh sebesar 9,6%. Profitabilitas yang diukur dari rasio *return on asset* (ROA) juga lebih baik, yakni naik dari 2,23% menjadi 2,45%. Adapun *capital adequacy ratio* (CAR) meningkat dari 22,93% menjadi 23,18%. Rasio NPL gross per Desember 2017 tercatat di level 2,6%, lebih rendah dari posisi Desember 2016 sebesar 2,9%.

Sepanjang tahun 2017 pertumbuhan kredit perbankan didorong oleh Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 4. Berdasarkan data OJK sampai Desember 2017 pertumbuhan kredit BUKU 4 naik sebesar 19,95% dibanding Desember 2016. BUKU 3 tumbuh tipis sebesar 1,05%, sedangkan BUKU 1 dan 2 justru turun masing-masing 36,37% dan 6,71%.

Permintaan kredit BUKU 4 cukup besar karena terlibat dalam pembiayaan proyek infrastruktur prioritas pemerintah pusat. Sementara itu, pertumbuhan kredit bank-bank BUKU 1 dan 2 yang cenderung berkontraksi disebabkan oleh tingkat kredit bermasalahnya terlampaui tinggi karena konsolidasi sektor riil.

Pertumbuhan kredit tersebut juga tercermin pada pencapaian profitabilitas perbankan. Berdasarkan data statistik perbankan Indonesia oleh OJK sampai Desember 2017, pertumbuhan profitabilitas BUKU 3 dan BUKU 4 naik sebesar 29,72% dan 24,10% dibandingkan Desember 2016. Sedangkan BUKU 1 dan 2 mengalami penurunan masing-masing 31,43% dan 10,17%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN DIREKSI

Direksi dalam merealisasikan rencana bisnis 2017 telah selaras dengan arah kebijakan Bank, yaitu menyalurkan kredit secara lebih *prudent*, terus berusaha menjadikan

achievement of this economic growth was with a more stable performance compared to the previous year.

The stability of macro economy and financial system were maintained as reflected from the low inflation rate, better current account deficit and stable Rupiah exchange rate. Due to the resilience of the banking system, the domestic financial system was able to record a solid performance.

The achievement of the banking performance throughout 2017 was deemed relatively positive, as indicated by the growth in loan disbursement to 8.2%, still higher than the growth of 7.9% in last year. The write-off of non-performing loans in 2017 led to the one-digit growth at the end of the year, far below the expectation of two-digit growth.

Third-Party Funds (TPF) increased to 9.4%, slightly lower than the 9.6% growth in 2016. Profitability that is measured by the return on asset (ROA) ratio was also better, increasing from 2.23% to 2.45%. Capital adequacy ratio (CAR) rose from 22.93% to 23.18%. The NPL gross ratio as of December 2017 was recorded at 2.6%, lower than the position in December 2016 at 2.9%.

Throughout 2017, the banking credit growth was driven by the Commercial Bank Business Activities (BUKU) 4. Based on OJK's data, as of December 2017, the credit growth of BUKU 4 increased by 19.95% compared to December 2016. BUKU 3 slightly grew by 1.05%, whereas BUKU 1 and 2 declined by 36.37% and 6.71% respectively.

Credit demand of BUKU 4 was relatively large due to its involvement in the financing of priority infrastructure projects of the central government. Meanwhile the contraction in the credit growth of banks in BUKU 1 and BUKU 2 was caused by the high non-performing loans due to the consolidation of real sector.

The credit growth was also reflected in the achievement of banking profitability. Based on the Indonesian banking statistics data by OJK, as of December 2017, the profitability growth of BUKU 3 and BUKU 4 increased by 29.72% and 24.10% compared to December 2016, while of BUKU 1 and 2 decreased by 31.43% and 10.17% respectively.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMPANY AND THE BOARD OF DIRECTORS

In the realization of the 2017 business plan, the Board of Directors has complied to the Bank's policy, such as by prudently distributing loans, continuously seeking to turn

dana pihak ketiga sebagai sumber pendanaan utama dan secara bertahap mengurangi pinjaman dari bank lain.

Total aset non-konsolidasi dicapai sebesar Rp14.257.379 juta atau 91,37% dari yang telah ditargetkan. Walaupun kredit non-konsolidasi hanya mencapai 94,48% tetapi dana pihak ketiga non-konsolidasi dapat dicapai sebesar 100,32% dari rencana. Rasio kualitas aset dijaga dengan tingkat NPL gross dan NPL bersih non-konsolidasi yang rendah, yaitu masing-masing sebesar 1,98% dan 0,90%. Rasio kecukupan modal minimum Bank (CAR) non-konsolidasi setelah memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar tercatat sebesar 23,50%, berada di atas rata-rata CAR perbankan. Dengan basis permodalan yang kuat tersebut Bank mempunyai kemampuan yang cukup untuk menyerap berbagai risiko yang mungkin terjadi.

Terkait dengan pencapaian profitabilitas, tahun 2017 merupakan tahun yang cukup sulit bagi Bank karena Bank menghadapi kredit bermasalah yang menyebabkan Bank membukukan beban penurunan nilai (biaya pencadangan) yang naik signifikan sehingga Bank mengalami kerugian. Dewan Komisaris berpendapat bahwa kinerja rentabilitas yang tidak menguntungkan bagi Bank ini bersifat sementara dan hanya akan mempengaruhi kinerja keuangan Bank tahun 2017, untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan Bank akan kembali membukukan laba secara normal. Dewan Komisaris memahami peningkatan biaya cadangan yang terjadi merupakan kebijakan manajemen yang tepat dalam rangka meningkatkan kehati-hatian dan antisipasi atas kondisi kualitas aset.

Dalam rangka memperbaiki kinerja profitabilitas tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa manajemen Bank secara konsisten memberi perhatian penuh terhadap upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas kredit, yaitu dengan menyalurkan kredit secara lebih *prudent*, memperketat *monitoring* kondisi debitur, melakukan restrukturisasi, penyelesaian kredit bermasalah dengan mengefektifkan *collection*/lelang agunan serta peningkatan upaya penagihan kembali terhadap kredit yang telah dihapus buku.

Teknologi Informasi (TI) memainkan peranan yang sangat penting dalam industri perbankan. Dalam hal ini, Direksi telah menunjukkan kapabilitasnya dalam melakukan modernisasi dan perbaikan infrastruktur teknologi informasi secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan *operational excellence* internal maupun kualitas pelayanan kepada nasabah, serta perbaikan efisiensi operasional.

Bank melakukan pembaruan *core banking system* yang dimulai pada tahun 2017 dan direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2018. Dalam mengawal proyek tersebut, Divisi Audit telah melakukan evaluasi terhadap

the third-party funds as the main funding sources and gradually reducing the borrowings from other banks.

Total non-consolidated assets were booked at IDR14,257,379 million or 91.37% of the target. Even though the non-consolidated loans only reached 94.48%, the non-consolidated third-party funds reached 100.32% of the target. Asset quality ratio was maintained low with the non-consolidated NPL gross and NPL net at 1.98% and 0.90% respectively. The Bank's non-consolidated minimum capital adequacy ratio (CAR) after considering credit, operational and market risk was 23.50%, above the average banking CAR. With the strong capital basis, the Bank has an adequate ability to absorb various risks that may arise.

In relation to the achievement of profitability, 2017 was somewhat difficult for the Bank as the Bank was facing non-performing loans that caused the Bank to book a significant increase in impairment expenses so the Bank suffered loss. The Board of Commissioners believes that the profitability performance that was unfavorable to the Bank is temporary and will only affect the Bank's financial performance in 2017. For the upcoming years, hopefully the Bank will be able to book profit normally. The Board of Commissioners also understands that the impairment expenses occurred was the right policy of the management in order to improve prudence and anticipate the condition of asset quality.

In enhancing the profitability performance, the Board of Commissioners assessed that the Bank's management consistently took into account the efforts to improve credit quality, including by prudently distributing loans, tightening the monitoring of debtors' condition, conducting restructuring, settling non-performing loans by effecting collection/collateral and improving the effort to collect loans that have been written off.

Information Technology (IT) plays a vital part in the banking industry. In this matter, the Board of Directors has demonstrated its capability in executing continuous modernization and improvement to the infrastructure of information technology to elevate internal operational excellence and service quality to the customers, as well as improve operational efficiency.

Bank performs upgrading of the core banking system that was initiated in 2017 and is planned for completion by the end of 2018. In supervising the project, the Audit Division has carried out a thorough evaluation of the

keseluruhan proyek (*consulting review*). Selanjutnya, Dewan Komisaris telah meminta Divisi Audit untuk terus melakukan *monitoring* secara dekat, termasuk melakukan *consulting review* atas proyek tersebut. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tahapan-tahapan pembaruan *core banking system* yang dilakukan pada tahun 2017 telah berjalan dengan baik.

Terkait dengan sumber daya manusia, Direksi dinilai dapat menjaga kecukupan, baik kuantitas maupun kualitas, sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi. Berbagai usaha dan cara untuk mempertahankan *turnover* pegawai yang rendah, relatif dibandingkan dengan industri, terus diusahakan dan ditingkatkan.

Dalam rangka untuk mendorong segera terealisasinya rencana Bank untuk meningkatkan status menjadi kelompok BUKU 3, Direksi terus secara intens melakukan komunikasi dengan pemegang saham agar diperoleh informasi terkini mengenai perkembangannya untuk dilaporkan kepada otoritas pegawai.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2017, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan yang dipandang tepat untuk mencapai sasaran strategis Bank dan menanggulangi permasalahan bisnis yang dihadapi. Dewan Komisaris juga optimis bahwa Direksi akan terus dapat memberikan kinerja yang lebih baik ke depannya, terutama dalam usaha pemulihan kualitas kredit.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pelaksanaan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* - GCG) dan manajemen risiko di setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Berlandaskan pemahaman akan sifat bisnis industri perbankan yang bergantung pada kepercayaan nasabah, penerapan prinsip GCG dan manajemen risiko harus diterapkan secara konsisten demi memelihara kepercayaan nasabah, pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya.

Implementasi GCG di Bank dilaksanakan, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak, mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola, yaitu: TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*) dan penerapannya disesuaikan dengan skala, karakteristik dan kompleksitas usaha Bank. Untuk memastikan efektivitas penerapan prinsip-prinsip tersebut, Bank melakukan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) setiap semester yang hasilnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan.

project (consulting review). In addition, the Board of Commissioners has requested the Audit Division to carry out close monitoring, including by performing consulting review of the project. The Board of Commissioners concluded that the execution of the core banking system upgrade measures in 2017 was well-performed.

In regard to human resources, the Board of Directors is believed to be able to maintain the adequacy, both in terms of quantity and quality, of the human resources in accordance with the organization's needs. Numerous efforts and measures to sustain a relatively low turnover rate, compared to the industry, continued to be cultivated and enhanced.

In promoting immediate realization of the Bank's plans to level up its status to BUKU 3 category, the Board of Directors continued to intensely communicate with the shareholders as to obtain the latest information on the progress to be reported to the supervisory authority.

The Board of Commissioners assessed that during 2017, the Board of Directors has performed its function well and implemented policies that are deemed necessary to achieve the Bank's strategic objectives and mitigate business obstacles. The Board of Commissioners is also optimistic that the Board of Directors will continue to give its best performance in the future, particularly in the recovery of credit quality.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

The Board of Commissioners consistently strives to ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and risk management in every business activity of the Bank in all organization levels. Based on the understanding of the business nature of the banking industry that relies on customer's trust, the implementation of GCG principles and risk management shall be conducted consistently to maintain the trust of customers, shareholders and other stakeholders.

GCG implementation in the Bank is performed individually and integrated with the Subsidiary, referring to the 5 (five) basic principles of Governance, namely TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness), of which implementation is adjusted to the scale, characteristics and complexity of the Bank's business. To ensure the effectiveness of the application of the principles, every semester the Bank performs self-assessment, whose results will be submitted to the Financial Services Authority and published.

Penerapan manajemen risiko di Bank juga dilaksanakan, baik secara individu maupun secara terintegrasi dengan Perusahaan Anak. Penerapan manajemen risiko di Bank mencakup pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Terhadap penerapan manajemen risiko, Bank juga melakukan *self-assessment* secara tiga bulanan dan hasilnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank telah menerapkan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko secara baik dan konsisten. Bank juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko dan senantiasa menyempurnakannya guna menciptakan budaya organisasi yang kokoh dan unggul sebagai landasan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah semakin ketatnya kompetisi dan meningkatnya risiko usaha.

KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris menilai keempat komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sesuai dengan program kerja yang ditetapkan dan/atau pedoman dan tata tertib kerja yang dimiliki.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris yang meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Divisi Audit, pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Divisi Audit, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan serta otoritas lain. Selain itu, Komite Audit juga memberikan rekomendasi mengenai penunjukan/pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Pemantau Risiko juga telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, termasuk mengkaji antisipasi

Risk management implementation in the Bank is also performed individually and integrated with the Subsidiary. It includes the active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners; adequacy of policies and procedures of risk management and determination of risk limit; adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control process, as well as risk management information system; and comprehensive internal control system. For the implementation of risk management, the Bank also performs self-assessment on a quarterly basis, whose results will be submitted to the Financial Services Authority.

For 2017, the Board of Commissioners assessed that the Bank has implemented the corporate governance and risk management in a proper and consistent manner. The Bank also evaluated the implementation of good corporate governance and risk management and continuously enhanced it to create a solid and excellent organization culture as a basis for sustainable business growth amidst the rigid competition and the increasing business risks.

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) committees, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Integrated Governance Committee. During 2017, the Board of Commissioners assessed that the four committees have carried out their duties and responsibilities in a professional manner in accordance with the established work programs and/or guidelines and code of conduct.

Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the performance of Audit Division, the execution of audit on annual historical financial information by the Public Accountant and Public Accounting Firm, the conformity of the financial statements with the applicable accounting standards, and the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Audit Division, the Public Accountant, and the results of monitoring by the Financial Services Authority and other authorities. In addition, the Audit Committee also provides recommendations on the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Risk Monitoring Committee has also carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the Bank's risk management policy and implementation, including

perubahan ekonomi dan risiko yang mungkin timbul dari perubahan tersebut. Komite Pemantau Risiko juga melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas membantu Dewan Komisaris terkait dengan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan. Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugasnya dengan baik di dalam melakukan *self-assessment* terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank, termasuk rekomendasinya. Selain itu, Komite juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon pihak independen untuk anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Terakhir, Komite Tata Kelola Terintegrasi yang dibentuk pada tahun 2015 juga telah banyak membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu juga Komite membantu tugas Dewan Komisaris Entitas Utama (Bank) dalam melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017, terdapat perubahan terhadap susunan Dewan Komisaris Bank. Pada tanggal 7 November 2017, Bapak Makoto Hasegawa mengundurkan diri sebagai Komisaris Non-Independen karena telah efektif diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Bank. Pengganti yang bersangkutan saat ini sedang dalam proses uji kemampuan dan kepatutan di Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, pada tanggal 29 September 2017, Bapak G. Wisnu Rosariastoko telah efektif menjabat sebagai Komisaris Independen, menggantikan Bapak R. Djoko Prayitno yang telah diangkat sebagai Direktur yang membawahkan Divisi Kredit dan Divisi *Credit Examination*.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Bapak Makoto Hasegawa dan Bapak R. Djoko Prayitno atas segala dedikasi dan kontribusinya selama menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris Bank. Selanjutnya, kami mengucapkan selamat bergabung ke dalam jajaran Dewan Komisaris kepada Bapak G. Wisnu Rosariastoko selaku Komisaris Independen. Dengan bergabungnya anggota baru tersebut, diharapkan dapat meningkatkan sinergi dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

the analysis of economic change anticipation and the risks that may arise from such changes. The Risk Monitoring Committee also monitors and evaluates the implementation of the duties of Risk Management Committee and Risk Management Division.

Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners with the evaluation of the remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the remuneration policy for executive officers and employees as a whole. The Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties well in performing self-assessment on the prospective members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Bank, including their recommendation. Moreover, the Committee also provided recommendation to the Board of Commissioners regarding prospective independent parties for the position of members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Lastly, the Integrated Governance Committee that was established in 2015 has also assisted the Board of Commissioners in evaluating the integrated governance implementation and provided recommendations for the improvement of the Integrated Governance Policy. In addition, the Committee also assisted the duties of the Board of Commissioners of the Main Entity (Bank) in the supervising of the Integrated Governance implementation.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, there were changes to the composition of the Bank's Board of Commissioners. On November 7, 2017, Mr. Makoto Hasegawa resigned from his post as Non-Independent Commissioner following his effective appointment as Deputy President Director of the Bank. His replacement is currently undergoing the process of fit and proper test in the Financial Services Authority. Furthermore, on September 29, 2017, Mr. G. Wisnu Rosariastoko became effective as Independent Commissioner, replacing Mr. R. Djoko Prayitno who was appointed as Director in charge of Credit Division and Credit Examination Division.

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to Mr. Makoto Hasegawa and Mr. R. Djoko Prayitno for his dedication and contribution during his tenure as a member of the Board of Commissioners. Furthermore, we would like to welcome Mr. G. Wisnu Rosariastoko into the Board of Commissioners as Independent Commissioner. The joining of a new member is hoped to enhance the synergy in the implementation of the Board of Commissioners' duties.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS

Berkaca dari fenomena yang terjadi pada tahun 2017, kondisi ekonomi global pada tahun 2018 diharapkan akan lebih kokoh dalam menghadapi gejolak yang akan muncul terutama dari sisi geopolitik. Jepang yang selama ini dikhawatirkan akan menjadi episentrum pelemahan ekonomi Asia juga terus mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang kuat pada tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan akan berpotensi tumbuh sebesar 3,9%.

Sementara itu, dari sisi moneter global, kondisi pada 2018 relatif lebih terprediksi, terutama bagi negara berkembang. Bank Sentral Eropa setidaknya telah memastikan bahwa pelonggaran moneter masih akan berlanjut hingga September 2018. Kebijakan moneter Bank Sentral AS (The Fed) relatif terbaca, yaitu diperkirakan The Fed akan menaikkan suku bunga sesuai target dan tak terlalu cepat. Indonesia harus mempersiapkan diri untuk menghadapi potensi perubahan kondisi moneter dunia yang menjadi lebih ketat.

Memasuki tahun 2018, perekonomian Indonesia diprediksi akan semakin membaik seiring dengan kondisi ekonomi global yang diperkirakan tetap kondusif dan peningkatan kinerja perekonomian secara keseluruhan di dalam negeri, walaupun ada sejumlah tantangan yang patut diwaspadai. Berlanjutnya tren pertumbuhan ini sebagian akan kembali didukung oleh kinerja investasi yang tinggi serta peningkatan konsumsi. Aliran investasi asing langsung dan belanja modal pemerintah yang tinggi, sebagaimana telah terjadi di tahun 2017, diperkirakan akan terus mendorong belanja investasi oleh sektor swasta.

Sementara itu, tahun 2018 adalah juga merupakan tahun politik, pengelolaan ekonomi sangat dipengaruhi oleh dinamika politik. Apabila pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tidak bisa dikelola dengan baik ada risiko politik yang akan berdampak pada kondisi perekonomian. Tetapi apabila pilkada serentak ini dapat dikelola dengan baik, dapat menjadi salah satu momentum yang bisa mendorong perekonomian. Selain pilkada serentak, momen lain yang bisa menjadi pendorong perekonomian 2018 adalah perhelatan *Asian Games* yang akan diselenggarakan bulan Agustus-September 2018.

Atas pertimbangan semua itu, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 tumbuh sebesar 5,4% meskipun banyak pihak yang menilai terlalu optimistis, sedangkan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan sebesar 5,1-5,5%. Lebih jauh Bank Indonesia juga mengatakan bahwa kinerja intermediasi perbankan diperkirakan membaik dan defisit transaksi berjalan akan berada di bawah batas aman.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

Reflecting from the events occurred in 2017, the global economic condition in 2018 is expected to be more solid in facing the disruptions that may emerge mainly from geopolitics. Japan, which is feared to be the epicenter of Asia's weakening economy, also continues to note strong economic growth in 2017. The global economic growth is forecasted to grow at 3.9%.

Meanwhile, in terms of global monetary, the condition in 2018 is relatively more predictable, especially for developing countries. The European Central Bank has ensured that monetary easing will carry over to September 2018. The Fed's monetary policy is also relatively predictable, which is expected that the Fed will raise the interest rates on target and not too fast. Indonesia should prepare itself to face the potential changes in the tightening global monetary condition.

Entering 2018, Indonesia's economy is predicted to be better in line with the global economic condition that is estimated to remain conducive and the improvement of the domestic economic performance as a whole, despite some challenges to watch out for. The continued growth trend will partly be supported by the high investment performance and the improved consumption. Direct foreign investment flow and high capital expenditure of the government, as occurred in 2017, are predicted to continue to stimulate the investment expenditure by private sectors.

*On the other hand, 2018 is also a year of politics, in which the economic management will be largely influenced by political dynamics. If the simultaneous election of regional heads could not be managed properly, there would be some political risks that would affect the economic condition. However, if the election went well, it could be a momentum that promotes economic growth. Other than the simultaneous election, another moment that potentially drives the economy in 2018 is the *Asian Games* that will be held in August-September 2018.*

Based on those factors, the Government targets Indonesia's economic growth in 2018 to increase to 5.4%, even though some parties deem it too optimistic, while Bank Indonesia predicts a growth of 5.1-5.5%. Furthermore, Bank Indonesia also states that the banking intermediary performance is estimated to improve and the current account deficit will be below the safe zone.

OJK menyatakan bahwa penyaluran kredit perbankan tahun 2018 diperkirakan tumbuh 12,23% berdasarkan rencana bisnis bank-bank tahun 2018 yang disampaikan ke OJK. Persentase tersebut mencerminkan optimisme perbankan secara umum.

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga optimistis perbankan pada tahun 2018 secara keseluruhan masuk dalam fase ekspansi karena kondisi likuiditas yang berlebih dan kredit bermasalah terjaga pada skala industri. LPS dan OJK sama-sama mencatat bahwa risiko kredit perbankan mulai mengalami penurunan pada akhir tahun 2017 secara signifikan dan penurunan tersebut akan berlanjut pada tahun 2018. Hal tersebut membuktikan bahwa konsolidasi yang dilakukan perbankan berhasil.

Kendati tren risiko kredit menurun secara industri, tetapi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1 dan 2 masih menghadapi sejumlah tantangan ke depan karena risiko kredit BUKU 1 dan 2 tersebut masih di atas rata-rata industri pada posisi akhir tahun 2017.

Berdasarkan data LPS per Desember 2017, rasio risiko kredit (*credit at risk ratio*) secara industri turun menjadi 9,84% dari 11,2% pada kuartal ketiga (angka tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir). Untuk Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1 sebesar 12,63%, BUKU 2 sebesar 12,66%, BUKU 3 sebesar 9,89% dan BUKU 4 sebesar 8,77%.

Sejalan dengan prediksi LPS, sebagian *banker* juga memprediksi bahwa persoalan kredit bermasalah (*non performing loan/NPL*) masih perlu dicermati dan menjadi tantangan perbankan dalam memacu pertumbuhan kredit, terutama kelompok bank umum BUKU 1 dan 2 yang diperkirakan masih melakukan konsolidasi aset. Saat ini hampir semua sektor kurang prospektif sehingga harus hati-hati dan jeli dalam memberikan kredit. Kehati-hatian bank akan membuat ekspansi kredit cenderung terbatas. Ekspansi kredit bank umum kelompok usaha BUKU 1 dan 2 dalam tahun 2018 akan stagnan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Dewan Komisaris memandang bahwa di tahun 2018 Bank perlu bersikap optimis memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi namun harus tetap berhati-hati dalam mengeksekusi berbagai program.

Sejumlah strategi untuk meminimalkan risiko kredit yang telah dijalankan, termasuk dalam menambah kredit ke sektor yang berisiko rendah dan melakukan *early restructuring* terhadap debitur yang trennya memburuk, harus terus dilanjutkan dengan serius dan konsisten.

Kajian terhadap sektor-sektor yang berisiko tinggi seperti industri baja, logam dan industri plastik, sektor-sektor

OJK states that the banking credit disbursement in 2018 is forecasted to grow by 12.23% based on the banks' business plan year 2018 submitted to OJK. The percentage reflects the optimism of the banking industry in general.

Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) is also optimistic that in 2018 banks as a whole will enter into an expansion phase due to excess liquidity conditions and the maintained non-performing loans on an industry scale. Both IDIC and OJK noted a significant drop in the banking credit risk at the end of 2017, which will continue in 2018. It proves that the consolidation that has been carried out by banks was successful.

Although the trend of credit risk will decline industry-wide, Commercial Bank Business Activities (BUKU) 1 and 2 will still face several future challenges since the credit risk of BUKU 1 and 2 remained above the industry's average at the end of 2017.

Based on IDIC data as of December 2017, the credit at risk ratio in the industry decreased to 9.48% from 11.2% in the third quarter (the highest in the last 5 years). For Commercial Bank Business Activities (BUKU) 1 at 12.63%, BUKU 2 at 12.66%, BUKU 3 at 9.89% and BUKU 4 at 8.77%.

In line with IDIC prediction, some bankers also predict that the non-performing loans (NPL) will remain to be observed and be a challenge to the banking industry in obtaining credit growth, especially for BUKU 1 and 2 that are estimated to continue asset consolidation. Currently, nearly all sectors are less prospective so banks should be prudent and observant in distributing credit. The prudence of the banks will limit credit expansion. The credit expansion of BUKU 1 and 2 in 2018 will be stagnant.

Based on the above, the Board of Commissioners sees that in 2018 Bank need to be optimistic to optimize the momentum of economic growth but must remain cautious in executing various programs.

Numerous strategies that have been done to minimize credit risk, including in adding credit to low-risk sectors and conducting early restructuring to debtors whose trends are declining, should continue to be carried on in a serious and consistent manner.

Review of high-risk sectors such as the steel, metal and plastic industries, sectors to monitor such as the mining

yang harus diwaspadai seperti sektor pertambangan dan *multifinance*, dan sektor-sektor yang akan mengalami perbaikan kualitas kredit seperti sektor *consumer goods*, dan batu bara serta industri pendukungnya perlu terus diperdalam agar dapat memonitor debitur-debitur terkait dengan baik dan tidak salah dalam pemberian kredit.

Bank harus mencermati kredit dengan kategori dalam perhatian khusus dan yang direstruktur yang masih perlu penanganan yang tepat dan harus terus dimonitor untuk menghindari peningkatan memburuknya kualitas kredit di 2018. Kredit yang direstrukturisasi tidak boleh ditinggalkan, harus terus dimonitor dengan ketat karena masih rentan berbalik menjadi kredit macet jika situasi ekonomi belum sebaik yang diharapkan. Tanpa penanganan yang tepat, kredit ini akan menjadi bom waktu pada tahun 2018.

Selain itu, pada tahun 2018, industri perbankan masih tetap menghadapi berbagai tantangan lain seperti adanya tekanan margin dan persaingan bank yang semakin ketat.

Oleh karena itu, pengelolaan aset dan liabilitas secara *prudent*, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan sumber daya manusia, dan penekanan efisiensi operasional perlu tetap menjadi perhatian untuk mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan apresiasi kepada semua pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, Direksi, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Bank untuk terus tumbuh dan berkembang.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia atas upaya mereka dalam mengawasi dan mendukung Bank Resona Perdania serta industri perbankan di sepanjang tahun 2017.

and multifinance sectors, and the sectors that will experience credit quality enhancement such as consumer goods, coal and their supporting industries must be continuously explored in order to well monitor for related debtors and not wrong in lending.

The Bank must monitor special mention and restructured loan that require proper handling and continuous monitoring to avoid further decline of loan quality in 2018. Loan that requires restructuring must be maintained with close monitoring as it is prone to become non-performing loan if the economy fails to improve as expected. Without proper handling, it is a ticking bomb that may explode in 2018.

In addition, in 2018, the banking industry will continue to face other challenges such as margin cut and the growing competition.

Therefore, prudent assets and liabilities management, information technology and communication development, human resources management, and operational efficiency must be focused on to support sustainable performance.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express appreciation to all shareholders, customers, business partners, the Board of Directors, employees and other stakeholders for the trust and support given to the Bank to grow and develop sustainably.

We would also like to extend our gratitude to the Financial Services Authority and Bank Indonesia for their effort in monitoring and supporting Bank Resona Perdania and the banking industry throughout 2017.

Didi Nurulhuda

Presiden Komisaris, Independen
President Commissioner, Independent



G. Wisnu Rosariastoko
Komisaris, Independen
Commissioner, Independent

Didi Nurulhuda
Presiden Komisaris, Independen
President Commissioner, Independent

Tang Peng Wah
Komisaris, Non-Independen
Commissioner, Non-Independent

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



DIDI NURULHUDA
Presiden Komisaris, Independen
President Commissioner, Independent

Bapak Didi Nurulhuda lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia, pada tanggal 12 Juni 1952. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen Bank Resona Perdania sejak 14 Juli 2008. Beliau lulus dari Akademi Bank Indonesia, Yogyakarta pada tahun 1975 dan melanjutkan Pendidikan Ahli Administrasi Keuangan dan Bank (kerja sama Bank Indonesia dengan Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta) dari tahun 1981-1984. Beliau melanjutkan pendidikan di bidang Ekonomi di Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, Indonesia dan berhasil meraih gelar Sarjana. Gelar Pasca Sarjana diperoleh dari Universitas yang sama. Sebelum menempati posisinya saat ini, Beliau bekerja di Bank Indonesia (BI) dan pernah ditempatkan di Kantor Representatif BI London, Inggris selama lima tahun. Jabatan terakhirnya di BI adalah sebagai Kepala Pengawasan Bank, Direktorat Pengawasan Bank.

Mr. Didi Nurulhuda was born in Tasikmalaya, West Java, Indonesia, on June 12, 1952. He has served as Independent President Commissioner of Bank Resona Perdania since July 14, 2008. He graduated from the Bank Indonesia Academy, Yogyakarta in 1975 and continued his study in Expert Education of Banking and Finance Administration (conducted by Bank Indonesia in conjunction with the Institute of Management, Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta) in 1981-1984. He earned his Bachelor degree in Economics in Krisnadwipayana University, Jakarta, Indonesia. Postgraduate degree obtained from the same university. Prior to his current position, he worked at Bank Indonesia (BI) and was assigned at the BI Representative Office in London, United Kingdom, for five years. His latest position at BI was Head of Banking Supervision, Directorate of Banking Supervision.



TANG PENG WAH
Komisaris, Non-Independen
Commissioner, Non-Independent

Bapak Tang Peng Wah lahir di Singapura pada tanggal 20 Januari 1954. Beliau memperoleh gelar Diploma dari The Chartered Institute of Bankers, London, Inggris dan meraih gelar Master of Business Administration dari The University of Hull, Inggris. Selama karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Presiden East Asia Holding Company, Inc. dari tahun 2001 hingga tahun 2014 dan Presiden & Chief Executive Officer The Bank of East Asia (USA) NA, dari tahun 2003 hingga tahun 2012. Sejak Juni 2014, Beliau menjabat sebagai Kepala Eksekutif Regional - Asia Tenggara, The Bank of East Asia, Limited ("BEA") dan saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen & Non-Eksekutif Affin Bank Berhad (Terdaftar di Malaysia). Beliau menjabat sebagai Komisaris Non Independen Bank Resona Perdania sejak 10 November 2014.

Mr. Tang Peng Wah was born in Singapore on January 20, 1954. He earned his Diploma from the Chartered Institute of Bankers, London, United Kingdom and earned a Master of Business Administration degree from The University of Hull, United Kingdom. During his career, he had served as President of East Asia Holding Company, Inc. from 2001 to 2014 and President & Chief Executive Officer of The Bank of East Asia (USA) N.A., from 2003 to 2012. Since June 2014, he is the Regional Chief Executive - Southeast Asia, The Bank of East Asia, Limited ("BEA") and currently he also serves as Non-Independent & Non-Executive Director of Affin Bank Berhad (Listed in Malaysia). He serves as Non-Independent Commissioner of Bank Resona Perdania since November 10, 2014.

Bapak G. Wisnu Rosariastoko lahir di Semarang pada tanggal 5 Februari 1962. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Pangan pada tahun 1987 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Beliau meraih gelar Magister di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1995 dan Master of Science pada tahun 1998 dari Gordon University, Florida, Amerika Serikat. Beliau juga memperoleh gelar Doktor di bidang Filosofi pada tahun 2007 dari Northwest University, New York, Amerika Serikat. Sebelum menempati posisinya saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Resona Indonesia Finance, dan efektif menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Resona Perdania sejak 29 September 2017.

Mr. G. Wisnu Rosariastoko was born in Semarang on February 5, 1962. He earned his Bachelor degree in Food Technology in 1987 from Gadjah Mada University, Yogyakarta. He earned Master degree in Business Administration in 1995 and Master of Science in 1998 from Gordon University, Florida, United States of America. He also earned Doctor Degree in Philosophy in 2007 from Northwest University, New York, United States of America. Prior to his current position, he served as Independent Commissioner of Resona Indonesia Finance and effectively served as Independent Commissioner of Bank Resona Perdania since September 29, 2017.



G. WISNU ROSARIASTOKO
Komisaris, Independen
Commissioner, Independent



 **Bank Resona Perdania**



Atsushi Tahara
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan perjalanan Bank Resona Perdania ("Bank") dalam mengarungi kondisi bisnis tahun 2017 yang sangat kompetitif dan penuh tantangan. Menghadapi kondisi tersebut, Bank terus berupaya mengoptimalkan strategi konsolidasi internal yang telah dijalankan selama ini untuk lebih memperkuat infrastruktur dan proses bisnis Bank, guna memastikan kesiapan Bank dalam meraih peluang pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Upaya yang dilakukan antara lain mendorong peningkatan kompetensi, kinerja, kualitas layanan dan jaringan teknologi informasi, serta menekankan pentingnya peningkatan kualitas *monitoring* dalam mengelola aset produktif.

KONDISI EKONOMI DAN PERBANKAN 2017

Pada tahun 2017, perekonomian global mengalami pertumbuhan yang positif 3,7% dari pertumbuhan tahun 2016 sebesar 3,2%. Peningkatan ini didukung oleh cukup meratanya pertumbuhan baik di negara-negara maju maupun berkembang, khususnya di Amerika Serikat, negara Uni Eropa dan Tiongkok. Kebijakan ekonomi Amerika Serikat tahun 2017 fokus pada peningkatan investasi non-residensial dan aktivitas produksi pada sektor tambang dan manufaktur diyakini akan mendorong perekonomian global untuk terus tumbuh ke arah yang lebih positif, meskipun masih tetap dibayangi oleh kebijakan moneter yang dapat meningkatkan suku bunga acuan bank sentral Amerika Serikat.

Akselerasi pemulihan ekonomi dunia ini mendorong peningkatan volume perdagangan dunia pada tahun 2017, sebagaimana tercermin pada kinerja ekspor dan impor baik dari negara *advanced economies* (AE) dan *emerging market* (EM).

Seiring dengan pertumbuhan yang meningkat, permintaan beberapa produk primer pertambangan maupun perkebunan, seperti aluminium, tembaga, nikel, timah dan CPO, turut menunjukkan perbaikan, yang menyebabkan kenaikan pada harga komoditas global. Kondisi tersebut memberikan dampak positif bagi kinerja ekspor Indonesia, sehingga neraca perdagangan luar negeri semakin membaik.

Di samping itu, upaya pemerintah bersama Bank Indonesia dalam memperkuat kondisi makro ekonomi menunjukkan hasil positif, sejalan dengan tekad pemerintah untuk memperbaiki kondisi bisnis di dalam negeri melalui pemberlakuan paket-paket program

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors, allow me to convey the journey of Bank Resona Perdania (the "Bank") in the highly competitive and challenging business conditions in 2017. In facing these conditions, the Bank strives to optimize its internal consolidation strategies that have been implemented over the years to further strengthen the Bank's business process and infrastructure, to ensure its readiness to capture growth opportunities in the coming years. The Bank's efforts include encouraging the enhancement of competency, performance, service quality and information technology networks, as well as emphasizing the importance of improving monitoring quality in managing earning assets.

2017 ECONOMY AND BANKING CONDITION

In 2017, global economy grew positively 3.7% from the initial growth of 3.2% in 2016. This upswing is supported by the relatively steady growth in both developed and developing countries, particularly in the US, European Union and China. The US' 2017 economic policy focused on improving non-residential investment and production activities in mining and manufacturing sectors is believed to boost global economy to grow sustainably toward a more positive direction, although it will still be overshadowed by the monetary policy that may increase the interest rates of the United States' central bank.

The acceleration of the global economic recovery stimulates the increase of global trade volumes in 2017, as reflected in the export and import performance from both advanced economies (AE) and emerging market (EM).

In line with the improved growth, demands for several primary products of mining and plantation, such as aluminum, copper, nickel, tin and CPO, have increased, leading to higher commodity prices globally. Such condition gives positive impact on Indonesia's export performance, so that the balance of foreign trade is gradually improving.

In addition, the effort of the government along with Bank Indonesia in strengthening the macro-economic condition has shown positive results, in line with the government's determination to improve the domestic business condition through the introduction of

deregulasi. Hasil positif lainnya antara lain mencakup peningkatan peringkat kemudahan berinvestasi di mana berdasarkan Laporan *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD), Indonesia berada pada peringkat ke-72, atau naik 19 peringkat dari peringkat sebelumnya peringkat ke-91. Kondisi domestik tersebut mendorong perekonomian Indonesia ke arah yang lebih baik, dengan pencapaian Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh menjadi 5,07% di tahun 2017 dari 5,03% di tahun 2016 (sumber: berita resmi statistik no.16/02/Th.XXI, 5 Februari 2018 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik)

Data Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan kredit perbankan nasional di tahun 2017 adalah sebesar 8,2% secara *year-on-year* (yoy), atau meningkat tipis dari 7,9% (yoy) di tahun 2016. Sebaliknya, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) mengalami perlambatan sebesar 9,4% di tahun 2017, lebih rendah dari pertumbuhan tahun lalu yang mencapai 9,6%. Sedangkan NIM rata-rata perbankan juga menurun, menjadi sebesar 5,32% pada tahun 2017, dari 5,63% di tahun 2016.

Di sisi lain, posisi permodalan perbankan dinilai relatif kuat, sebagaimana tercermin dari membaiknya rasio kecukupan modal (CAR/*Capital Adequacy Ratio*) perbankan nasional yang tercatat sebesar 23,18% pada tahun 2017, naik dari 22,93% pada akhir tahun 2016, dengan rasio LDR yang berada di kisaran 90,04%.

KINERJA 2017

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan. Oleh karena itu, Bank secara berkelanjutan melakukan upaya perbaikan atas kualitas aset produktif melalui langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan kinerja keuangan dengan mengelola kredit bermasalah dan memperketat kontrol terhadap risiko.

Di tahun 2017 ini, Bank fokus pada perluasan bisnis nasabah yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah sehingga menunjang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Bank telah sukses meningkatkan jumlah nasabah di tahun 2017 menjadi 1.262 dari 1.113 di tahun 2016.

Per 31 Desember 2017, Bank membukukan aset senilai Rp14,55 triliun, dengan total kredit yang diberikan sebesar Rp10,01 triliun.

Di tengah kondisi meningkatnya risiko pembiayaan pada segmen korporasi, jumlah kredit bersih secara keseluruhan hanya meningkat sebesar 0,72% yoy. Di sisi lain, upaya Bank dalam memperbaiki kualitas asetnya berhasil menekan rasio NPL net menjadi 0,93% dari 1,29% di tahun sebelumnya.

deregulation program packages. Other positive results include an increase ease of doing business rating that based on Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) report, Indonesia is ranked 72nd or increase 19 rank from previous rating, 91st. Those domestic conditions have driven Indonesia's economy towards a better direction, with the growth of Gross Domestic Product (GDP) at 5.07% in 2017 from 5.03% in 2016 (source: statistic official news no.16/02/Th.XXI, 5 February 2018, released by Statistics Indonesia).

Data from Bank Indonesia show loan growth of the national banking in 2017 at 8.2% year-on-year (yoy), or slightly increased from 7.9% (yoy) in 2016. Conversely, third-party funds (DPK) growth slowed to 9.4% in 2017, lower than last year's growth of 9.6%. Meanwhile, the average NIM of banking also declined to 5.32% in 2017, from 5.63% in 2016.

On the other hand, the position of bank's capital remains relatively strong, as reflected on the improved Capital Adequacy Ratio (CAR) of the national banking industry of 23.18% in 2017, went up from 22.93% at the end of 2016, with LDR ratio in the range of 90.04%.

2017 PERFORMANCE

2017 was indeed a challenging year. Accordingly, the Bank continuously carries out improvement efforts to the quality of earning assets through proactive measures, to leverage the financial performance by managing the non-performing loans and strengthening risk control.

In year 2017, Bank focused on expanding customer business that aimed to increase the number of customers so as to support future sustainable growth. Bank has succeeded increasing its customers number in year 2017 become 1,262 from 1,113 in year 2016.

As of December 31, 2017, the Bank's assets were booked at IDR14.55 trillion, with the total disbursed loan of IDR10.01 trillion.

Amidst increasingly financing risk in the corporate segment, the total net loans only managed to increase by 0.72% yoy. On the other hand, the measures taken by the Bank to improve its asset quality succeeded in reducing its net NPL ratio to 0.93% from 1.29% in the previous year.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, Bank mampu mempertahankan rasio CAR di tingkat 23,34% meskipun terjadi penurunan dari 26,82% pada Desember 2016.

Sebagai afiliasi grup Resona Holdings Inc., Bank terus berperan dalam mendukung pertumbuhan bisnis di Indonesia dengan mendukung peningkatan kerja sama antara Indonesia dan Jepang.

Dengan pengalaman selama 60 tahun beroperasi di Indonesia, Bank secara konsisten memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia melalui pelayanan keuangan yang unggul. Oleh karena itu, untuk dapat terus berkontribusi dan tumbuh lebih baik, Bank memiliki 4 (empat) keunggulan kompetitif, yaitu:

1. Pengetahuan dan pemahaman yang luas terhadap pasar lokal yang berdasarkan pada perjalanan panjang di pasar ekonomi Indonesia;
2. Fokus pada perusahaan lokal Indonesia maupun perusahaan Jepang yang memungkinkan Bank bertindak sebagai mediator untuk menciptakan bisnis baru di antara nasabah;
3. Manajemen Independen sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dilakukan secara cepat dan fleksibel;
4. Jaringan luas di Indonesia sebagai bank Jepang, dengan jaringan kantor yang tersebar di beberapa kota dan kawasan industri yang strategis yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Cikarang, MM2100, Karawang, Deltamas dan Suryacipta.

Selain keunggulan tersebut, Bank memiliki landasan bisnis yang baik dengan kapabilitas yang kuat, karyawan yang berdedikasi, data nasabah yang kuat serta produk dan layanan keuangan dengan kualitas terbaik. Bank memiliki tingkat permodalan dan likuiditas yang amat baik dengan senantiasa didukung penuh oleh pemegang saham utamanya yaitu Resona Bank Ltd., Jepang.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PADA TAHUN 2017 SERTA PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN

Pada tahun 2017 ini, beberapa tantangan yang dihadapi oleh Bank dalam menjalankan usahanya di tengah kondisi makro ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif dan terjadi penurunan terhadap kualitas aset. Tekanan NPL yang berasal dari penurunan kualitas kredit di beberapa sektor ekonomi telah berdampak pada meningkatnya beban penurunan nilai.

Di tahun 2017, khususnya di bulan Agustus, Bank menghadapi kondisi khusus yang menyebabkan Bank harus membukukan beban penurunan nilai yang tinggi. Salah satu debitur inti Bank yang bergerak di sektor properti menjadi kredit bermasalah sehubungan dengan memburuknya kondisi sektor properti dan atas kredit ini dilakukan hapus buku.

For the year ended on December 31, 2017, the Bank managed to maintain its CAR ratio at 23.34% despite a decline from 26.82% in December 2016.

As an affiliate of Resona Holdings Inc., the Bank continues to play a role in supporting the business growth in Indonesia by promoting a better cooperation between Indonesia and Japan.

With 60 years experience operates in Indonesia, the Bank has consistently contributed to the national economic development through its excellent financial services. In order to maintain its contribution and grow further, the Bank has 4 (four) competitive advantages, namely:

1. *Extensive knowledge and understanding of local markets based on a long history in Indonesian economic market;*
2. *Focus on local Indonesian as well as Japanese companies which enable the Bank to act as a mediator to create new business opportunities among customers;*
3. *Independent Management so as enables a quick and flexible decision making;*
4. *Wide network in Indonesia as a Japanese bank, with office network spread accross several cities and strategic industrial areas such as Jakarta, Surabaya, Bandung, Cikarang, MM2100, Karawang, Deltamas and Suryacipta.*

In addition to these excellences, the Bank possesses a good business foundation with strong capability, dedicated employees, strong customer base and the highest quality of finance products and sevicees. The Bank has an excellent level of capital and liquidity with full support from its principal shareholder, Resona Bank Ltd., Japan.

THE CHALLENGES IN 2017 AND TARGET VS ACHIEVEMENT

In 2017, there are several challenges faced by the Bank in implementing its business amid the macro economic condition which was not fully conducive along with the declining asset quality. The NPL pressure arising from the decreasing loan quality in some economic sectors has resulted in the increased of impairment expense.

In year 2017, especially in August, Bank faced special condition that caused Bank shall booked high impairment expense. One of core debtor that have business in property sector become non performing loan related with deteriorate the property sector condition and for this loan has been written off.

Kondisi khusus ini membuat kinerja laba dan rasio rentabilitas negatif atau berada di bawah target yang ditetapkan. Namun demikian kerugian ini hanya berpengaruh pada kinerja keuangan tahun 2017 saja, sedangkan untuk tahun-tahun selanjutnya, Bank akan membukukan laba secara normal kembali sehingga kerugian yang dibukukan di tahun 2017 tidak mempengaruhi secara signifikan kondisi keuangan Bank ke depannya. Bank memiliki fondasi keuangan yang kuat yang terlihat pada:

1. Permodalan Bank sangat kuat untuk menutupi risiko yang dihadapi di mana per Desember 2017 total modal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berjumlah Rp2,8 triliun.
2. Pelaksanaan manajemen yang sehat dan pengendalian risiko melalui peningkatan mekanisme pengendalian internal khususnya pengendalian risiko kredit.
3. Dukungan permodalan dan pendanaan yang kuat dari para pemegang saham khususnya dari Resona Bank, Ltd., Jepang.

Bank masih memiliki kondisi bisnis yang baik, hal ini tercermin pada peringkat tahunan yang diperoleh Bank dari Lembaga Pemeringkat Pefindo pada tanggal 9 November 2017, di mana peringkat perusahaan masih berada pada peringkat *AA-* (*Double A Minus*) dengan *outlook stable*. Peringkat ini diberikan berdasarkan Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 30 September 2017 yang telah mencakup beban penurunan nilai tersebut dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2016.

Selama tahun 2017, Bank telah sukses melakukan ekspansi jumlah nasabah serta menyelesaikan kredit-kredit bermasalah yang dimilikinya, sehingga kedua hal ini akan menjadi fondasi yang baik dalam pencapaian rencana bisnis di tahun-tahun mendatang.

LANGKAH STRATEGIS

Pada tahun 2017, Bank melanjutkan implementasi sejumlah langkah strategis untuk mencapai visi dan misi Bank, sesuai dengan arah kebijakan Bank, antara lain:

Strategi Konsolidasi

Dalam rangka memperkuat fondasi Bank untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang, Bank terus meningkatkan kinerja aspek internalnya, termasuk fungsi divisi, fungsi komite, sumber daya manusia, proses operasional, proses kredit dan efisiensi operasional bisnis.

Strategi Perkreditan

- Meningkatkan kualitas aset produktif dengan secara konsisten menerapkan budaya sadar dan peduli risiko, di antaranya terkait pengendalian internal risiko kredit dilakukan dengan memperbaiki kemampuan analisis kredit, merevisi mekanisme *credit ceiling*, serta melaksanakan pelatihan mengenai *credit*

This special condition resulted negative profit and profitability ratio performances, or just below the set targets. However, such loss only affect the financial performance of 2017 alone, while for the following years, the Bank will be able to book profit normally, so that the loss booked in year 2017 will not give any significant impact on Bank's financial condition in the future. Bank has solid financial foundation in terms of:

1. *The Bank's capital is very strong to cover the risks, as of December 2017 total capital of Minimum Capital Adequacy Requirement amounted IDR2.8 trillion.*
2. *The sound management implementation and risk control through enhancement in internal control mechanism especially in credit risk control.*
3. *Strong capital and funding support from shareholders especially from Resona Bank, Ltd., Japan.*

*Bank still have good business condition, this is reflected on the annual corporate rating issued by Pefindo Rating Agency on November 9, 2017, in which the Bank scored an *AA-* (*Double A Minus*) rating with a *stable outlook*. This rating is given based on Non Audit Financial Statement per September 30, 2017 which takes above mentioned impairment expense and Audit Financial Statement per December 31, 2016.*

Throughout 2017, the Bank has successfully expanded its number of customers as well as settled the non-performing loans. Such results will be a good foundation in achieving the business plans in the coming years.

STRATEGIC INITIATIVES

In 2017, the Bank continues to implement a number of strategic measures to achieve its vision and mission, in line with the Bank's policy direction, such as:

Consolidation Strategy

In order to strengthen the Bank's foundation to achieve sustainable growth in the near future, the Bank gradually improves its internal performance, including division functions, committee functions, human resources, operational processes, loan processes and business operational efficiency.

Loan Strategy

- *Improving earning asset quality by consistently implementing the culture of risk awareness, among others related to internal control of credit risk, by improving credit skill analysis, revising the credit ceiling mechanism, and conducting trainings on credit risk awareness continuously to all employees*

risk awareness secara berkesinambungan kepada seluruh karyawan terutama Divisi *Business Development*, Divisi *Credit Examination* dan Divisi Kredit.

- Bekerja sama dengan Resona Bank, Ltd., Jepang untuk mendapatkan potensial nasabah baru.
- Menjadi mediator dari calon Nasabah ke Nasabah ("C to C") dengan memfasilitasi nasabah untuk membangun aliansi bisnis baru.
- Meningkatkan pemberian kredit terutama pada sektor manufaktur, sektor keuangan, perdagangan dan jasa usaha lainnya.
- Mengeksplorasi grup perusahaan dari debitur yang sudah ada.
- Mendapatkan nasabah baru melalui referensi dari nasabah yang sudah ada yang memiliki reputasi dan hubungan bisnis yang baik.

Strategi Pendanaan

Bank melakukan efisiensi pengelolaan dana dengan melakukan analisis kesesuaian antara kebutuhan pendanaan dan kebutuhan penyaluran kredit untuk mengurangi dana menganggur demi menciptakan pengelolaan dana yang sehat, dengan tetap memperhatikan aspek likuiditas.

Strategi Permodalan

Bank senantiasa memastikan kesehatan aspek permodalannya dengan memelihara pencapaian profit, meningkatkan kualitas pemberian kredit kepada debitur yang berkualitas, dan terus berupaya mendapatkan konsensus atau kerja sama dengan pemangku kepentingan strategisnya.

Strategi Sistem Informasi dan Teknologi

Untuk meningkatkan kenyamanan dan memenuhi kebutuhan transaksi perbankan nasabah, Bank terus mengembangkan aplikasi *internet banking* yang dimiliki agar lebih efektif dan dapat diandalkan. Bank juga sedang dalam persiapan melaksanakan pembaruan sistem *core banking* dalam rangka memenuhi kebutuhan bisnis Bank ke depannya.

PENGHARGAAN 2017

Selama tahun 2017, Bank telah berhasil meraih beberapa penghargaan penting yaitu:

- *Certificate of Appreciation* untuk kategori *Best Bank in Productivity* dari Tempo Media Group melalui acara "Malam Penganugerahan Indonesia Banking Award 2017".
- J.P. Morgan Recognition Award Tahun 2017, di mana Bank meraih penghargaan *The 2017 Elite Quality Recognition Award atas Prestasi Luar Biasa sebagai Best-in-Class MT 202 STP Rate 99,98%* dari J.P. Morgan Chase Bank, New York. Hal ini membuktikan konsistensi Bank dalam menerapkan manajemen pengiriman uangnya yang berkualitas dan berstandar tinggi.

especially Business Development Division, Credit Examination Division and Credit Division.

- *Collaborating with Resona Bank, Ltd., Japan to gain new potential customers.*
- *Acting as a mediator for the prospective Customer to Customer ("C to C") by facilitating the customers to build new business alliances.*
- *Increasing loan disbursements primarily in the manufacturing sector, financial sector, trade and other business services.*
- *Exploring the corporation groups from the existing debtors.*
- *Gaining new customers through reference from the existing customers who possess good reputation and relations.*

Funding Strategy

The Bank carries out fund management efficiency by conducting matching analysis between funding needs and loan disbursement needs to reduce idle funds in order to create good funding management, while taking into account the liquidity aspects.

Capital Strategy

The Bank consistently ensures its good capital aspects by maintaining profit achievement, improves the quality of loan for qualified debtors, and continue to attain consensus or collaboration with its strategic stakeholders.

Information and Technology Systems Strategy

To further improve the convenience and meet the customers' banking transaction needs, the Bank continues to refine its internet banking application to be more effective and reliable. The Bank also preparing to upgrade core banking system as to satisfy the Bank business needs in the future.

2017 AWARDS

In 2017, the Bank has obtained various major awards, such as:

- *Certificate of Appreciation for the "Best Bank in Productivity" category from Tempo Media Group at the "Indonesia Banking Award 2017 Awarding Night" event.*
- *J.P. Morgan 2017 Recognition Award, in which the Bank received The 2017 Elite Quality Recognition Award for its outstanding achievement as Best-in-Class MT 202 STP Rate 99.98% from J.P. Morgan Chase Bank, New York. This proves the Bank's consistency in implementing its high-quality and standard in its remittance management.*

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (CORPORATE GOVERNANCE), TATA KELOLA TERINTEGRASI DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

Untuk memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Bank memiliki struktur dan mekanisme tata kelola sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, termasuk dengan mengkaji dan memperbaiki kebijakan, pedoman dan prosedur pengelolaan agar sesuai dengan perkembangan terkini.

Berdasarkan konsep *good corporate governance* (GCG), Bank dengan segenap unsur-unsur pendukungnya telah berhasil secara konsisten mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG pada seluruh aspek operasional dan melakukan implementasinya secara berkesinambungan.

Transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, profesionalisme dan kewajaran merupakan pedoman bagi Bank untuk selalu melindungi hak seluruh pemangku kepentingan dan untuk mengaktualisasikan bisnis yang sehat. Konsistensi tersebut tercermin pada hasil penilaian sendiri GCG dan Tata Kelola Terintegrasi tahun 2017 yang kembali meraih peringkat BAIK.

Sementara itu, Bank sebagai Entitas Utama telah melaksanakan penerapan manajemen risiko terintegrasi berdasarkan POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Bank telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan berpedoman terhadap 4 (empat) prinsip pokok yang diatur oleh OJK, antara lain:

1. Tata Kelola Risiko;
2. Kerangka Manajemen Risiko;
3. Proses Manajemen Risiko; dan
4. Sistem Pengendalian Intern.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, terdapat beberapa perubahan pada komposisi Direksi Bank, di mana per tanggal 6 Januari 2017 Bapak R. Djoko Prayitno resmi menjabat sebagai Direktur. Kemudian pada tanggal 27 Februari 2017, terjadi pergantian Direktur yang membawahi Divisi Business Development di mana Bapak Masahiro Ishii mengundurkan diri dari jabatannya dan digantikan oleh Bapak Hijiri Fujiwara.

Selanjutnya, Bapak Muhammad Akbar efektif menjabat sebagai Direktur pada tanggal 2 Mei 2017 menggantikan Ibu Marie Ito yang secara resmi mengundurkan diri.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE, INTEGRATED GOVERNANCE AND INTEGRATED RISK MANAGEMENT

To ensure the implementation of good corporate governance, the Bank has a governance structure and mechanism that complies with the applicable regulations. In addition, the Bank is committed to enhancing the quality of governance implementation, including by reviewing and perfecting policies, guidelines and management procedures to meet the current development.

Under the concept of good corporate governance (GCG), the Bank along with its supporting aspects has successfully, consistently applied the GCG principles in all operational aspects and implementing them on an ongoing basis.

Transparency, accountability, responsibility, independency, professionalism and fairness are the principles held by the Bank to invariably protect the rights of all stakeholders and to actualize a sound business. Such consistency is reflected in the results of the GCG self-assessment and the Integrated Governance in 2017 which continue to received GOOD predicate.

Meanwhile, the Bank as the Main Entity has implemented integrated risk management based on POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration.

The Bank's Integrated Risk Management Committee has performed its duties properly in accordance with the 4 (four) main principles set out by the OJK, including:

- 1. Risk Governance;*
- 2. Risk Management Framework;*
- 3. Risk Management Process; and*
- 4. Internal Control System.*

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION CHANGES

In 2017, there are several changes in the composition of the Board of Directors, in which on January 6, 2017, Mr. R. Djoko Prayitno was officially appointed as Director. Then, on February 27, 2017, there was a change in the position of Director in charge of Business Development Division, where Mr. Masahiro Ishii officially resigned from his position and was replaced by Mr. Hijiri Fujiwara.

Furthermore, Mr. Muhammad Akbar was officially appointed as Director as of May 2, 2017 replacing Ms. Marie Ito who was officially resigned.

Terakhir, Bapak Makoto Hasegawa resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tanggal 7 November 2017 dan menggantikan Bapak Shiro Saito yang efektif mengundurkan diri pada tanggal tersebut.

Lastly, Mr. Makoto Hasegawa officially served as Deputy President Director on November 7, 2017, replacing Mr. Shiro Saito who effectively resigned on that date.

MENUJU TAHUN 2018

Di tahun 2018, kondisi perekonomian global maupun nasional diperkirakan mencapai pertumbuhan yang lebih baik, masing-masing berkisar 3,9% dan 5,1-5,5%. Pertumbuhan tersebut berkemungkinan didukung oleh ekonomi negara-negara "emerging market" dan negara-negara berkembang, yang akan tumbuh 4,9% pada 2018, meningkat dari perkiraan kenaikan 4,7% di 2017. Di tengah optimisme pertumbuhan, beberapa risiko masih perlu diawasi, seperti pengetatan kondisi pembiayaan global yang tiba-tiba, peningkatan pembatasan perdagangan dan ketegangan geopolitik, pertumbuhan produktivitas yang melambat, sehingga secara keseluruhan dapat berpotensi menyebabkan perlambatan pertumbuhan.

Di dalam negeri, untuk mencapai proyeksi pertumbuhan sebesar 5,1-5,5% di tahun 2018, pemerintah Indonesia perlu mendorong sektor manufaktur untuk mengakselerasi laju pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan agar lebih merata, stabil, dan dapat menyerap tenaga kerja yang lebih besar. Selain itu, perbaikan harga komoditas dan sektor manufaktur, serta peningkatan kepercayaan konsumen juga dapat mendorong momentum kelanjutan pertumbuhan ekonomi. Guna meningkatkan iklim investasi, pemerintah melakukan sejumlah kebijakan antara lain melonggarkan batasan impor dan ekspor, mengurangi *dwelling time*, memperbaiki skema insentif pajak termasuk pemberian *tax allowance* dan *tax holiday*.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional dan global di tahun 2018 yang positif ini secara langsung akan berdampak positif terhadap kinerja sektor perbankan nasional yang juga diprediksi akan terus membaik. Kredit dan DPK diperkirakan akan tumbuh masing-masing pada kisaran 10,0-12,0% dan 9,0-11,0% pada tahun 2018.

Bank akan menyikapi pertumbuhan ekonomi tersebut dengan mengoptimalkan peluang yang ada dan menetapkan langkah-langkah strategis demi meningkatkan kinerja dan pertumbuhan aset Bank di tahun-tahun mendatang. Bank juga akan senantiasa meningkatkan layanannya terhadap kebutuhan nasabah, membangun sumber daya yang unggul, mencapai produktivitas dan efektivitas yang lebih baik serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan keuangan Bank.

MOVING TOWARD 2018

In 2018, both global and national economic conditions are expected to achieve better growth, ranging 3.9% and 5.1-5.5% respectively. The growth is likely to be supported by emerging market economies and developing countries, which will grow 4.9% in 2018, up from the expected 4.7% in 2017. Amid the optimism for growth, some risks remain under scrutiny, such as the firming global financing conditions, increased trade restrictions and geopolitical tension, slowing productivity growth. In overall, such risks could potentially lead to a slowdown in growth.

Domestically, to achieve the 5.1-5.5% growth projection in 2018, Indonesian government needs to drive its manufacturing sector sustainably to accelerate the economic growth to be more equitable, stable and able to absorb greater labor. In addition, improvements in commodity prices and the manufacturing sector, as well as increased consumer trust will also be able to drive the momentum of economic growth. In order to improve the investment climate, the government has conducted several policies such as loosening import and export restrictions, reducing dwelling time, improving tax incentive schemes including granting tax allowance and tax holiday.

The positive projection for both national and global economic growth in 2018 will have a direct and positive impact on the performance of the national banking sector which is also predicted to improve. Loans and Third Party Fund are expected to grow at 10.0-12.0% and 9.0-11.0% respectively in 2018.

The Bank will address to contribute Indonesian economic growth by optimizing the opportunities and establishing strategic measures to improve the Bank's performance and asset growth in the coming years. The Bank will also continuously improve its service for the customers' needs, develop excellent resources, achieve better productivity and effectiveness as well as ensure the sustainability of the Bank's financial growth.

Hal tersebut diperkuat dengan pengalaman Bank dalam melayani bisnis keuangan dan industri perbankan di Indonesia selama 60 tahun, sehingga sudah banyak dikenal oleh perusahaan Jepang, perusahaan patungan Indonesia-Jepang maupun perusahaan lokal yang berbisnis dengan perusahaan Jepang. Bank juga yakin dapat melakukan ekspansi usahanya dan menyediakan layanan perbankan yang lebih baik lagi melalui manajemen yang solid, independen dan profesional dalam pengambilan keputusan yang menyangkut bisnis Bank. Dalam meraih tujuan tersebut, Bank ditunjang oleh tenaga ekspatriat dari Jepang yang berpengalaman luas di bidang perbankan, dan karyawan lokal yang loyal, mampu dan cakap dalam menjalankan kegiatan operasional Bank. Selain itu, *database* perusahaan campuran Indonesia-Jepang dan perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan nasabah Jepang turut memudahkan Bank dalam proses tersebut.

Bank terus berupaya untuk meningkatkan modal inti Bank untuk menuju bank kategori BUKU 3 dengan meminta pemegang saham melakukan suntikan modal. Dengan adanya peningkatan modal inti diharapkan Bank melakukan ekspansi kredit yang dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank serta berkontribusi terhadap perkembangan perekonomian Indonesia.

Bank juga akan melaksanakan pembaruan sistem *core banking* dan beberapa sistem aplikasi serta mengembangkan aplikasi baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Selain itu, Bank akan berupaya meningkatkan:

- Pengembangan sumber daya manusia, inovasi dalam program *training* serta berinvestasi secara agresif pada area sumber daya manusia.
- Fungsi kantor cabang sebagai *profit center* sehingga dapat mendukung pencapaian rencana bisnis Bank.

Pada tahun 2018 Bank juga akan melakukan relokasi Kantor Cabang Pembantu MM2100 agar tetap dapat secara konsisten memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya.

Seluruh upaya ini adalah wujud nyata dari komitmen Bank dalam rangka meningkatkan pelayanan dan memberikan pengalaman perbankan terbaik kepada para nasabah.

Apresiasi Mendalam

Mewakili Direksi, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan dan perluasan wawasan serta kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami dalam mengelola Bank selama tahun 2017.

It is strengthened by the Bank's experience in serving the financial business and banking industry in Indonesia for 60 years, so that it has been widely recognized by the Japanese companies, Indonesia-Japan joint venture companies as well as local companies conducting business with Japanese companies. The Bank is also optimistic in expanding its business and providing a better banking service through a solid, independent and professional management in making decisions related to the Bank's business. In accomplishing those goals, the Bank is supported by expatriate employees from Japan with extensive experience in banking and loyal local employees, capability and proficiency in performing the Bank's operations. In addition, the database of Indonesia-Japan joint venture companies and local companies that have business relations with Japanese customers also facilitates the Bank in the process.

The Bank will continue to increase Bank's core capital towards bank BUKU 3 by proposing a capital injection to the shareholders. With the increased core capital, it is expected that the Bank will conduct loan expansion which can improve the financial performance and contribute to the Indonesian economic development.

The Bank will also prepare the upgrading of the core banking systems and several new applications to improve service quality for customers and comply with the applicable regulations.

In addition, the Bank will seek to enhance:

- *Human resource development, innovate in training programs, and actively invest in human resources areas.*
- *The function of branch offices as the profit center so as to support the achievement of the Bank's business plan.*

In year 2018 Bank will relocate the MM2100 Sub Branch Office so it will still be consistent in providing the best service to its customers.

All of these efforts are the solid manifestation of the Bank's commitment to improve services and provide the best banking experience to the customers.

Profound Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our utmost gratitude to the Board of Commissioners for its supervision, directions and knowledge as well as to the shareholders for the trust given to us in managing the Bank throughout 2017.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh nasabah, karyawan, mitra bisnis dan regulator di Indonesia, atas dukungan mereka sepanjang tahun 2017, sehingga Bank memiliki landasan yang semakin kuat untuk menyambut peluang pertumbuhan di tahun 2018.

Dalam kesempatan ini, saya ingin memperkenalkan Saudara Ichiro Hiramatsu sebagai suksesor saya dalam memimpin Bank Resona Perdania sehubungan dengan berakhirnya penugasan saya sebagai Presiden Direktur yang mulai efektif per 12 Februari 2018.

Ke depannya, Bank akan tetap pada komitmen untuk maju meraih pertumbuhan yang berkualitas dan memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan serta terus menyempurnakan diri untuk menjadi "Your Real Partner".

I would also like to express my sincere thanks to all of our customers, employees, business partners and regulators in Indonesia, for their support throughout 2017, so that Bank has a stronger foundation to welcome the opportunities in 2018.

On this occasion, I would like to introduce Mr. Ichiro Hiramatsu as my successor in leading the Bank Resona Perdania in connection with the end of my assignment as President Director effective start by February 12, 2018.

Moving forward, we will continue our commitment to achieving quality growth and providing the best results for all stakeholders and continuously improving to become "Your Real Partner".

Atsushi Tahara



Presiden Direktur
President Director

SAMBUTAN DARI PRESIDEN DIREKTUR BARU

Greetings of the New President Director



Menginjak tahun 2018, kecenderungan perekonomian Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif. Bank Indonesia menetapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2018 mencapai kisaran 5,1-5,5%. Salah satu faktor utama pendorong pertumbuhan ekonomi berasal dari kegiatan investasi dan konsumsi rumah tangga yang terus menunjukkan kenaikan.

60 tahun sudah Bank Resona Perdania memberikan pelayanan jasa perbankan di Indonesia. Berbekal 4 (empat) keunggulan kompetitif, Bank berkomitmen untuk semakin memacu peningkatan kualitas layanan keuangan. Perkembangan teknologi yang pesat di tengah era globalisasi ini menjadi salah satu pertimbangan utama dalam mengambil langkah-langkah strategis di tahun 2018. Bank bertekad untuk terus menjadi mitra terpercaya dan andal bagi perusahaan nasional maupun perusahaan Jepang sekaligus memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Untuk mencapai tujuan tersebut, saya mengajak seluruh karyawan, mitra bisnis serta seluruh pemangku kepentingan Bank Resona Perdania untuk bekerja bersama membangun sebuah Bank yang solid dan dinamis. Dengan menerapkan nilai-nilai Bank Resona Perdania, yakni terpercaya, akurat, bertanggung jawab dan tekun, saya optimis Bank dapat berada di jajaran terdepan industri perbankan Indonesia.

Entering 2018, Indonesia's economic trend still maintains positive growth. Bank Indonesia sets the projection of national economic growth in 2018 at around 5.1-5.5%. Some of the main driving factors of the economic growth are the investing activities and household consumption that continue to show progress.

For 60 years Bank Resona Perdania has provided banking services in Indonesia. Armed with 4 (four) competitive advantages, the Bank is committed to spur the improvement in the quality of financial services. Rapid technology development amid the globalization era is one of the main considerations in taking strategic steps in 2018. The Bank is determined to continue to be the trusted and reliable partner for national companies and Japanese companies, as well as deliver a great contribution to Indonesia's economic growth.

To achieve these goals, I would like to invite all employees, business partners and all stakeholders of Bank Resona Perdania to work together in harmony to build a solid and dynamic Bank. Through the implementation of Bank Resona Perdania values, namely credible, accurate, responsible and enterprising, I am optimistic that the Bank will be among the lead ranks in Indonesia's banking industry.

Ichiro Hiramatsu

Presiden Direktur *)
*President Director *)*

*) Efektif sejak tanggal 12 Februari 2018

*) Effective since February 12, 2018



 **Bank Resona Perdania**



Hijiri Fujiwara
Direktur
Director

Makoto Hasegawa
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Atsushi Tahara
Presiden Direktur
President Director

Muhammad Akbar
Direktur
Director



R. Djoko Prayitno
Direktur
Director

Iding Suherdi
Direktur
Director

B. Budijanto Jahja
Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan
Director in Charge for Compliance Function

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



ATSUSHI TAHARA
Presiden Direktur
President Director

Bapak Atsushi Tahara lahir di Hyogo, Jepang pada tanggal 23 Oktober 1961. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Bank Resona Perdania sejak 5 September 2014. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Bisnis dan Perdagangan Keio University dan bergabung dengan Daiwa Bank, Ltd., Jepang pada tahun 1985. Sebelum menempati posisinya sekarang, beliau menjabat sebagai Komisaris Non-Independen Bank Resona Perdania sejak 19 Desember 2012. Sebelum bergabung dengan Bank Resona Perdania, beliau menjabat sebagai Advisor di *Global Business Division* Resona Bank, Ltd., Jepang.

Mr. Atsushi Tahara was born in Hyogo, Japan on October 23, 1961. He has served as President Director of Bank Resona Perdania since September 5, 2014. He graduated from the Faculty of Business and Commerce of Keio University and joined Daiwa Bank, Ltd., Japan in 1985. Prior to his current position, he served as Non-Independent Commissioner of Bank Resona Perdania since December 19, 2012. Before joining Bank Resona Perdania, he served as Advisor at Global Business Division of Resona Bank, Ltd., Japan.

Bapak Makoto Hasewaga lahir di Aichi Prefecture, Jepang pada tanggal 9 November 1966. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Shizuoka University. Beliau memulai karir perbankan di Daiwa Bank, Ltd., Jepang pada tahun 1990 dan menjabat beberapa posisi penting seperti General Manager Bank Daiwa Perdania, Presiden Direktur PT Resona Indonesia Finance dan Advisor di beberapa divisi Resona Bank, Ltd., Jepang. Sebelum menempati posisinya saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Non-Independen Bank Resona Perdania dan secara efektif menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 7 November 2017.

Mr. Makoto Hasegawa was born in Aichi Prefecture, Japan on November 9, 1966. He earned his Bachelor of Economics degree from the Faculty of Humanities, Shizuoka University. He started his banking career at Daiwa Bank, Ltd., Japan in 1990 and has served several important positions as General Manager of Bank Daiwa Perdania, President Director of PT Resona Indonesia Finance and Advisor in several divisions of Resona Bank, Ltd., Japan. Prior to his current position, he served as Non-Independent Commissioner of Bank Resona Perdania and effectively has served as Deputy President Director of Bank Resona Perdania since November 7, 2017.



MAKOTO HASEGAWA
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



IDING SUHERDI
Direktur
Director

Bapak Iding Suherdi lahir di Ciamis, Jawa Barat, Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1961. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia dengan gelar Pasca Sarjana di bidang Manajemen Pemasaran pada tahun 2001. Beliau sudah memiliki pengalaman luas dalam industri perbankan. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania sejak 15 Agustus 2005.

Mr. Iding Suherdi was born in Ciamis, West Java, Indonesia, on August 13, 1961. He graduated from Jember University, East Java, Indonesia with a Postgraduate degree in Marketing Management in 2001. He has vast experience in banking industry. He has served as Director of Bank Resona Perdania since August 15, 2005.

Bapak B. Budijanto Jahja lahir di Jakarta, Indonesia pada tanggal 16 Februari 1961. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1985. Pengalaman perbankan dimulai pada tahun 1983 sebagai Credit Analyst, Marketing Manager dan Branch Manager pada beberapa bank swasta nasional sampai 1995. Sejak tahun 1995 sampai 2008 bekerja di PT Bank Woori Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Kepatuhan sekaligus Wakil Direktur Utama dan sejak tahun 2008 sampai 2015 bekerja pada PT Anglomas International Bank dengan jabatan sebagai Direktur Utama. Beliau menjabat sebagai Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank Resona Perdania sejak 16 Januari 2015 dan efektif sejak 29 Agustus 2017 beliau juga menjabat sebagai Direktur yang Membawahkan Manajemen Risiko.

Mr. B. Budijanto Jahja was born in Jakarta, Indonesia on February 16, 1961. He was graduated as Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1985. Banking experience has started in 1983 where since then to 1995 had experiences as Credit Analyst, Marketing Manager and Branch Manager at several private local banks. Since 1995 to 2008 worked at PT Bank Woori Indonesia with last position served as Compliance Director also concurrent as Vice President Director and since 2008 to 2015 worked at PT Anglomas International Bank served as President Director. He served as Director in charge for Compliance Function Bank Resona Perdania since January 16, 2015 and effective from August 29, 2017, he also served as Director in charge for Risk Management.



B. BUDIJANTO JAHJA
Direktur yang Membawahkan
Fungsi Kepatuhan
Director in Charge for
Compliance Function



R. DJOKO PRAYITNO
Direktur
Director

Bapak R. Djoko Prayitno lahir di Jakarta, Indonesia pada tanggal 11 Juli 1957. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia dan Magister di bidang Administrasi Bisnis dari St. Louis University, Missouri, Amerika Serikat. Beliau memiliki pengalaman panjang selama 29 tahun di industri perbankan, yaitu di Bank Swasta dan Bank Dagang Negara dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Banking Branch Manager. Beliau selanjutnya menduduki berbagai jabatan penting seperti Kepala Divisi Corporate Banking, Regional Manager dan General Manager City Business Center Bank Mandiri (Tbk). Beliau juga berpengalaman menjabat sebagai konsultan perbankan di beberapa lembaga seperti Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) serta Daya Determination (Daya Wisesa Sinergi). Sebelum menempati posisinya saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Resona Perdania dan secara efektif menjabat sebagai Direktur sejak 6 Januari 2017.

Mr. R. Djoko Prayitno was born in Jakarta, Indonesia on July 11, 1957. He earned Bachelor degree in Economics from the University of Indonesia and a Master of Business Administration from St. Louis University, Missouri, USA. He has a long experience in the banking industry since he has been working for 29 years in banking that is in Private Bank and Bank Dagang Negara with last position as Corporate Banking Branch Manager. He later served some important roles as Division Head of Corporate Banking, Regional Manager and General Manager of City Business Center at Bank Mandiri (Tbk). He also has experience serving as a banking consultant in several institutions namely the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) and Daya Determination (Daya Wisesa Sinergi). Prior to his current position, he served as Independent Commissioner of Bank Resona Perdania and effectively has served as Director of Bank Resona Perdania since January 6, 2017.

Bapak Hijiri Fujiwara lahir di Osaka, Jepang pada tanggal 24 April 1965. Beliau adalah lulusan dari Waseda University di bidang Ilmu Politik dan Ekonomi pada tahun 1989 dan pada tahun yang sama bergabung dengan Daiwa Bank, Ltd., Jepang. Sebelum menempati posisinya saat ini, beliau telah menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania sejak Oktober 2006 hingga November 2008, dan selanjutnya menjabat sebagai Advisor Global Business Division di Resona Bank, Ltd., Jepang dari Juli 2015 hingga Januari 2017. Pada 27 Februari 2017, beliau efektif menjadi Direktur Bank Resona Perdania.

Mr. Hijiri Fujiwara was born in Osaka, Japan on April 24, 1965. He was graduated from Waseda University of Political Science and Economics in 1989 and at the same year he joined Daiwa Bank, Ltd., Japan. Prior to his current position, he served as Director of Bank Resona Perdania from October 2006 to November 2008, and then he served as Advisor of Global Business Division at Resona Bank, Ltd., Japan from July 2015 to January 2017. On February 27, 2017 he is effective as Director of Bank Resona Perdania.



HIJIRI FUJIWARA
Direktur
Director



MUHAMMAD AKBAR
Direktur
 Director

Bapak Muhammad Akbar lahir di Makassar, Indonesia pada tanggal 8 Desember 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu dan Teknologi Kelautan pada tahun 1993 dari Universitas Hasanuddin, Makassar, dan gelar Magister di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2009. Sebelum menempati posisinya saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Bank Resona Perdania sejak 29 Agustus 2012 hingga 1 Oktober 2016. Beliau mendirikan perusahaan konsultan sebagai Konsultan Senior sejak Oktober 2016, dan kemudian menjabat sebagai Executive Officer di PT Bank JTrust Indonesia Tbk sejak Desember 2016 hingga Februari 2017. Pada tanggal 2 Mei 2017, beliau efektif menjadi Direktur Bank Resona Perdania.

Mr. Muhammad Akbar was born in Makassar, Indonesia on December 8, 1970. He earned his Bachelor degree in Marine Science and Technology in 1993 from Hasanuddin University, Makassar, and Master degree in Finance Management from Muhammadiyah University of Jakarta in 2009. Prior to his current position, he served as Director of Bank Resona Perdania since August 29, 2012 until October 1, 2016. He established a consulting company as Senior Consultant since October 2016, and then he served as Executive Officer at PT Bank JTrust Indonesia Tbk from December 2016 to February 2017. On May 2, 2017 he is effective as Director of Bank Resona Perdania.

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at a Glance



Memasuki tahun ke-60 (enam puluh) perjalanannya di industri perbankan Indonesia, Bank Resona Perdania terus membuktikan komitmen dan ketangguhan dalam menjawab setiap kebutuhan nasabahnya dengan memberikan pelayanan terbaiknya (*service excellence*). Bank juga terus melakukan pengelolaan usaha dengan didasari oleh tujuannya, yaitu mewujudkan kerja sama ekonomi yang lebih baik antara Indonesia dan Jepang.

Bank Resona Perdania mulai beroperasi pada tanggal 1 Februari 1958 sebagai Bank *joint venture* pertama di Indonesia dengan nama Bank Perdania berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 260486/U.M.II tanggal 23 Desember 1957 tentang izin menjalankan usaha sebagai Bank Umum. Pada April 1969, Bank resmi menjalankan operasinya sebagai bank devisa. Sebagai salah satu bentuk penyesuaian Bank terhadap perkembangan tuntutan industri dan kebutuhan nasabah, Bank telah melakukan beberapa perubahan nama berturut-turut menjadi Daiwa Perdania Bank pada tahun 1994, Bank Daiwa Perdania pada tahun 1999 dan akhirnya menjadi Bank Resona Perdania pada tahun 2003. Pada tahun 2007 Bank secara resmi meluncurkan slogan "*Your Real Partner*" yang melambangkan kesungguhan Bank untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah sekaligus sebagai komitmen Bank untuk terus maju dan berkembang bersama nasabah.

Entering its 60th (sixtieth) year in the Indonesian banking industry, Bank Resona Perdania continues to prove its commitment and perseverance in fulfilling the needs of its customers through delivering the service excellence. The Bank also continues to manage its business based on its objective of achieving better economic cooperation between Indonesia and Japan.

*Bank Resona Perdania started to operate on February 1, 1958 as the first joint venture bank in Indonesia under the name Bank Perdania based on the Decree of the Minister of Finance No. 260486/U.M.II dated December 23, 1957 concerning the permit to operate a business as a Commercial Bank. In April 1969, the Bank officially carried out its operations as a foreign exchange bank. As part of the Bank's adjustment to the development of industrial demands and customer needs, the Bank has made several name changes consecutively to Daiwa Perdania Bank in 1994, Bank Daiwa Perdania in 1999 and lastly to Bank Resona Perdania in 2003. In 2007, the Bank officially launched the "*Your Real Partner*" slogan, symbolizing the Bank's commitment to continuously improving the quality of its services to the customers and the Bank's commitment to further improving and growing with the customers.*

Dalam rangka mempertahankan kinerja positifnya, Bank senantiasa didukung oleh para pemegang saham asing yang telah berpengalaman serta memiliki reputasi yang baik dalam dunia perbankan global, yaitu Resona Bank, Ltd., Jepang dan The Bank of East Asia, Ltd., Hong Kong.

SEKILAS MENGENAI PEMEGANG SAHAM BANK Resona Bank, Ltd., Jepang

Resona Bank, Ltd., Jepang merupakan bagian dari Resona Grup yang berkantor pusat di Jepang dan merupakan salah satu kelompok perbankan terbesar di Jepang yang didirikan pada tahun 1918 dengan bisnis utama penyediaan berbagai produk dan jasa keuangan untuk nasabah ritel dan korporasi. Resona Bank, Ltd., Jepang memiliki banyak kantor cabang di dalam negeri dan juga beberapa kantor perwakilan di luar negeri. Saat ini, Resona Bank, Ltd., Jepang menduduki peringkat Bank ke-9 di Jepang dan peringkat Bank ke-93 di dunia.

The Bank of East Asia, Ltd., Hong Kong (BEA)

The Bank of East Asia, Ltd., Hong Kong, merupakan bank lokal independen terbesar di Hong Kong yang didirikan pada tahun 1918. BEA terdaftar dalam Bursa Efek di Hong Kong sebagai pemilik saham konstituen pada Hang Seng Index. BEA berdedikasi membantu para nasabahnya untuk tumbuh melalui penyediaan berbagai layanan yang komprehensif, yaitu *commercial banking, personal banking, wealth management dan investment services*. BEA memiliki 72 cabang, 54 *Supreme Gold Centres* dan 11 *i-Financial Centres*. Saat ini, BEA tercatat sebagai Bank dengan peringkat ke-6 di Hong Kong dan peringkat ke-210 di dunia.

In order to maintain its positive performance, the Bank is supported by experienced and reputable foreign shareholders in the global banking industry, namely Resona Bank, Ltd., Japan and The Bank of East Asia, Ltd., Hong Kong.

THE BANK'S SHAREHOLDERS AT A GLANCE Resona Bank, Ltd., Japan

Resona Bank, Ltd., Japan is a part of Resona Group headquartered in Japan and is one of the largest banking groups in Japan, which was established in 1918 with the core business of providing a variety of financial products and services to retail and corporate customers. Resona Bank, Ltd., Japan owns many domestic branches and a few representative offices abroad. Currently, Resona Bank, Ltd., Japan is ranked 9th in Japan and 93rd worldwide.

The Bank of East Asia, Ltd., Hong Kong (BEA)

The Bank of East Asia, Ltd., Hong Kong is the biggest independent local bank in Hong Kong, which was established in 1918. BEA is listed in the Hong Kong Stock Exchange as constituent stock in Hang Seng Index. BEA is dedicated to help its customers grow through a variety of comprehensive services, namely commercial banking, personal banking, wealth management and investment services. BEA has 72 branches, 54 Supreme Gold Centres and 11 i-Financial Centres. Currently, BEA is ranked 6th in Hong Kong and 210th worldwide.



4 (empat) Keunggulan Kompetitif Bank Resona Perdania

Dengan pengalaman 60 tahun di Indonesia, Bank selalu berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi Indonesia melalui produk dan layanan keuangan dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, Bank terus tumbuh lebih baik dengan adanya empat keunggulan kompetitif:

1. Pengetahuan dan pemahaman yang luas terhadap pasar lokal yang berdasarkan pada sejarah panjang di pasar ekonomi Indonesia;
2. Fokus pada perusahaan lokal Indonesia maupun perusahaan Jepang yang memungkinkan Bank Resona Perdania bertindak sebagai mediator untuk menciptakan bisnis baru di antara nasabah;
3. Manajemen Independen yang memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan fleksibel;
4. Jaringan luas di Indonesia sebagai bank Jepang. Jaringan kantor tersebar di beberapa kota dan kawasan industri yang strategis yaitu Jakarta, Surabaya, Bandung, Cikarang, MM2100, Karawang, Deltamas dan Suryacipta.

Bank senantiasa meningkatkan dan mengasah diri untuk lebih jauh memahami perkembangan di industri perbankan serta memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

4 (four) Competitive Advantages of Bank Resona Perdania

With 60 years of experience in Indonesia, we are always contributing toward Indonesia's economic development through the best quality financial product and services. Therefore, we continue to grow better with the presence of four competitive advantages:

1. *Extensive knowledge and understanding of local market based on long history in Indonesia economy market;*
2. *Focus both on Indonesian local and Japanese companies that enable Bank Resona Perdania to act as a mediator to create new businesses among customers;*
3. *Independent Management that enable prompt and flexible decision making;*
4. *Wide network in Indonesia as Japanese bank. The offices network are spread in several strategic cities and industrial areas that are Jakarta, Surabaya, Bandung, Cikarang, MM2100, Karawang, Deltamas and Suryacipta.*

Bank continuously improves and hones its expertise to further understand the development of the banking industry as well as provide the best to all stakeholders.

ARTI NAMA RESONA PERDANIA

The Meaning Behind the Name of Resona Perdania

Diambil dari bahasa Latin "Resonus" yang berarti "Bergaung" atau "Bergema", "Resona" menjadi bagian dari identitas Bank sebagai cerminan niat Bank mengembangkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara Bank dan nasabah.

Sementara itu, "Perdania" yang merupakan singkatan dari "Perdagangan", "Perindustrian", dan "Pertanian" menjelaskan 3 (tiga) industri yang menjadi perhatian utama Bank dalam menciptakan kerja sama ekonomi yang baik antara Indonesia dan Jepang.

Perpaduan nama dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya menekankan upaya dan determinasi Bank untuk menjadi fasilitator pertumbuhan sektor-sektor ekonomi Indonesia dan Jepang, yang mengedepankan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan antara Bank dengan nasabah agar gaungnya senantiasa terdengar ke penjuru dunia.

Derived from the Latin word "Resonus" meaning "Resonate" or "Resound", "Resona" has been a part of the Bank's identity that reflects the Bank's determination in developing a mutually beneficial relationship between the Bank and its customers.

Meanwhile, "Perdania" that is an acronym of "Perdagangan" (Trade), "Perindustrian" (Industry), and "Pertanian" (Agriculture) describes the 3 (three) industries being the Bank's main concern in creating good economic cooperation between Indonesia and Japan.

The combination of the name and the values contained therein emphasizes the Bank's efforts and determination to facilitate the growth of the economic sectors of Indonesia and Japan, promoting a mutually beneficial relationship between the Bank and its customers, to resonate across the world.

IDENTITAS BANK

Bank's Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	: PT Bank Resona Perdania
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	: Menara Mulia, 5 th & 6 th Floor, Suite 501 & 601 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11 Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta 12930
Telepon <i>Phone Number</i>	: (+62 21) 570 1958
Faksimile <i>Faximile</i>	: (+62 21) 570 1936
Website	: www.perdania.co.id
Call Center	: (+62 21) 570 1445
Kode Swift <i>Swift Code</i>	: BPIAIDJA
Tanggal Beroperasi <i>Date of Operation</i>	: 1 Februari 1958 <i>February 1, 1958</i>
Bidang Usaha <i>Business Line</i>	: Jasa Perbankan <i>Banking Services</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: IDR1,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	: IDR405,000,000,000



PRODUK DAN JASA

Products and Services

PRODUK/PRODUCTS

Produk yang Bank miliki adalah sebagai berikut:

The products offered by the Bank are as follows:

CURRENT ACCOUNT

Tersedia dalam beberapa mata uang:

Available in several currencies:

- Indonesian Rupiah (IDR)
- US Dollar (USD)
- Japanese Yen (JPY)
- Chinese Yuan (CNY)
- Singapore Dollar (SGD)
- Euro (EUR)
- Australian Dollar (AUD)
- Thailand Baht (THB)

TIME DEPOSIT AND DEPOSIT ON CALL

Tersedia dalam beberapa mata uang:

Available in several currencies:

- Indonesian Rupiah (IDR)
- US Dollar (USD)
- Japanese Yen (JPY)
- Chinese Yuan (CNY)

LOAN

Tersedia dalam Rupiah (IDR) dan mata uang asing:

Available in Indonesian Rupiah (IDR) and foreign currency:

- Syndicated Loan
- Joint Financing Loan
- Working Capital Loan and Investment Loan
- Trust Receipt
- Overdraft
- Factoring

TREASURY

Tersedia dalam beberapa mata uang:

Available in several currencies:

- US Dollar (USD)
- Japanese Yen (JPY)
- Euro (EUR)
- Singapore Dollar (SGD)
- Australian Dollar (AUD)
- Hong Kong Dollar (HKD)
- Pound Sterling (GBP)
- Thailand Baht (THB)
- Chinese Yuan (CNY)

JASA/SERVICES

Jasa yang ditawarkan oleh Bank mencakup:

The services offered by the Bank includes:

IMPORT

- Opening of Letter of Credit (L/C)
- Opening of Local L/C
- Acceptance of Import Document (L/C and Non L/C)

EXPORT

- Negotiation (L/C)
- Advising (L/C)
- Collection (L/C)

BANK GUARANTEE

- Bid Bond
- Advance Payment Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Custom Bond
- Maintenance/Warranty Bond
- Standby L/C
- Other Bond

REMITTANCE

- Foreign Currency Transfer

OTHERS

- Safe Deposit Box
- Foreign Currency Transactions in the form of Bank Notes, Bank Drafts
- Transfer, including RTGS
- Intercity Clearing
- Tax Payment
- Bank Reference
- Audit Confirmation
- Supporting Letter
- Internet Banking Perdania Direct
- MT 940

TONGGAK SEJARAH

Milestones

FEBRUARI 1958

Bank resmi beroperasi di Jakarta dengan nama Bank Perdania dengan tujuan utama untuk mendukung terciptanya kerja sama ekonomi yang lebih baik antara Indonesia dengan Jepang.

FEBRUARY 1958

Bank officially began operated in Jakarta under the name of Bank Perdania with the primary purpose of supporting the realization of a better economic cooperation between Indonesia and Japan.

APRIL 1969

Resmi beroperasi sebagai bank devisa.

APRIL 1969

Officially operated as foreign exchange bank.

OKTOBER 1974

Menjajaki peluang untuk mengembangkan bisnis perbankan ke daerah potensial di luar kota Jakarta melalui jalinan kerja sama dengan Bank NISP Tbk.

OCTOBER 1974

Explored the opportunity to expand banking business to potential area outside Jakarta in cooperation with Bank NISP Tbk.

AGUSTUS 1984

Bekerja sama dengan beberapa perusahaan nasional dan asing mendirikan PT Daiwa Lippo Leasing Corporation yang telah berganti nama menjadi PT Resona Indonesia Finance dan merupakan entitas anak yang bergerak dengan fokus utama pada pembiayaan barang modal bagi korporasi.

AUGUST 1984

In collaboration with several national and foreign companies, established PT Daiwa Lippo Leasing Corporation, which has change its name to PT Resona Indonesia Finance and is a subsidiary that engaged with main focus on financing capital goods for corporation.

MEI 1989

Membuka Kantor Cabang pertama di Surabaya.

MAY 1989

Established the first Branch Office in Surabaya.

NOVEMBER 1989

Relokasi Kantor Pusat dari Mangga Besar ke Jl. Jend. Sudirman yang merupakan kawasan niaga strategis di Jakarta Pusat.

NOVEMBER 1989

Relocated the Head Office from Mangga Besar to Jl. Jend. Sudirman which is a strategic trade area in Central Jakarta.

JANUARI 1991

Membuka Kantor Cabang kedua di Bandung.

JANUARY 1991

Established the second Branch Office in Bandung.

JANUARI 1994

- Perubahan nama dari Bank Perdania menjadi Daiwa Perdania Bank.
- Membuka Kantor Cabang Pembantu pertama di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang.

JANUARY 1994

- Changed the name from Bank Perdania to Daiwa Perdania Bank.
- Established the first Sub Branch Office in Jababeka Industrial Area, Cikarang.

FEBRUARI 1995

Membuka Kantor Cabang ketiga di Makassar.

FEBRUARY 1995

Established the third Branch Office in Makassar.

AGUSTUS 1999

Melakukan perubahan nama dari Daiwa Perdania Bank menjadi Bank Daiwa Perdania.

AUGUST 1999

Changed its name from Daiwa Perdania Bank to Bank Daiwa Perdania.

MARET 2000

The Bank of East Asia, Ltd. melalui East Asia Indonesian Holdings, Ltd. dan JAFECO, Co., Ltd. melakukan investasi di Bank Daiwa Perdania, dengan investasi ini The Bank of East Asia, Ltd. menjadi salah satu pemegang saham pengendali Bank.

JUNI 2002

Bank Daiwa Perdania meluncurkan layanan elektronik perbankannya yaitu *Perdania Direct*.

JULI 2003

Melakukan perubahan nama dari Bank Daiwa Perdania menjadi Bank Resona Perdania.

JULI 2004

Membuka Kantor Cabang Pembantu kedua di Karawang.

JULI 2005

Relokasi Kantor Cabang Bandung ke Jl. Asia Afrika yang merupakan kawasan bisnis strategis di Bandung.

SEPTEMBER 2005

Perubahan struktur pemegang saham di mana Vision Well, Ltd. menggantikan posisi Bank NISP Tbk.

DESEMBER 2005

Membuka Kantor Cabang Pembantu ketiga di MM 2100, Cibitung.

DESEMBER 2006

Kantor cabang Makassar resmi ditutup.

JUNI 2007

Bank Resona Perdania meluncurkan layanan *Internet Banking Perdania Direct* untuk memfasilitasi nasabah dalam melakukan aktivitas transaksi.

AGUSTUS 2007

Meluncurkan slogan "*Your Real Partner*" yang melambangkan kesungguhan Bank dalam memberikan layanan serta peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah.

MARCH 2000

The Bank of East Asia Ltd., through East Asia Indonesian Holdings, Ltd. and JAFECO, Co., Ltd. invested in Bank Daiwa Perdania, through this investment The Bank of East Asia, Ltd. become one of the Bank's controlling shareholder.

JUNE 2002

Bank Daiwa Perdania launched electronic banking service named Perdania Direct.

JULY 2003

Changed its name from Bank Daiwa Perdania to Bank Resona Perdania.

JULY 2004

Established the second Sub Branch Office in Karawang.

JULY 2005

Relocated the Bandung Branch Office to Jl. Asia Afrika which is a strategic business area in Bandung.

SEPTEMBER 2005

A change in shareholders structure in which Vision Well, Ltd. replaced the position of Bank NISP Tbk.

DECEMBER 2005

Established the third Sub Branch Office in MM 2100, Cibitung.

DECEMBER 2006

Makassar Branch Office was officially closed.

JUNE 2007

Bank Resona Perdania launched its Internet Banking Perdania Direct to facilitate the customers' transaction activities.

AUGUST 2007

Launched the slogan "Your Real Partner" which represents the Bank's sincerity in providing services as well as improving service quality to customers.

AGUSTUS 2009

Meluncurkan situs resmi www.perdania.co.id.

NOVEMBER 2009

Relokasi Kantor Cabang Surabaya ke Plaza BRI di Jl. Jend. Basuki Rachmat.

DESEMBER 2010

Meningkatkan kepemilikan saham di PT Resona Indonesia Finance menjadi sebesar 99,99%.

JANUARI 2014

Relokasi Kantor Pusat Bank Resona Perdania untuk sementara ke Menara Mulia di Jl. Jend. Gatot Subroto, Jakarta Selatan.

JUNI 2014

Membuka Kantor Cabang Pembantu keempat di Deltamas, Cikarang, Bekasi.

DESEMBER 2014

Membuka Kantor Cabang Pembantu kelima di Suryacipta, Karawang, Bekasi.

JUNI 2015

- Bank meningkatkan modal dasarnya sebesar Rp500 miliar menjadi Rp1 triliun.
- Bank melakukan pergantian aplikasi *Internet Banking* dalam rangka mengakomodasi pertumbuhan bisnis dan pengembangan teknologi di masa datang.

JANUARI 2017

Bank secara resmi meluncurkan layanan jasa pengiriman rekening koran secara elektronik melalui media SWIFT dengan nama SWIFT MT940.

AUGUST 2009

Launched the official website www.perdania.co.id.

NOVEMBER 2009

Relocated the Surabaya Branch Office to Plaza BRI on Jl. Jend. Basuki Rachmat.

DECEMBER 2010

Increased the share ownership in PT Resona Indonesia Finance to 99.99%.

JANUARY 2014

Temporarily relocated of the Head Office of Bank Resona Perdania to Menara Mulia on Jl. Jend. Gatot Subroto, South Jakarta.

JUNE 2014

Established the fourth Sub Branch Office in Deltamas, Cikarang, Bekasi.

DECEMBER 2014

Established the fifth Sub Branch Office in Suryacipta, Karawang, Bekasi.

JUNE 2015

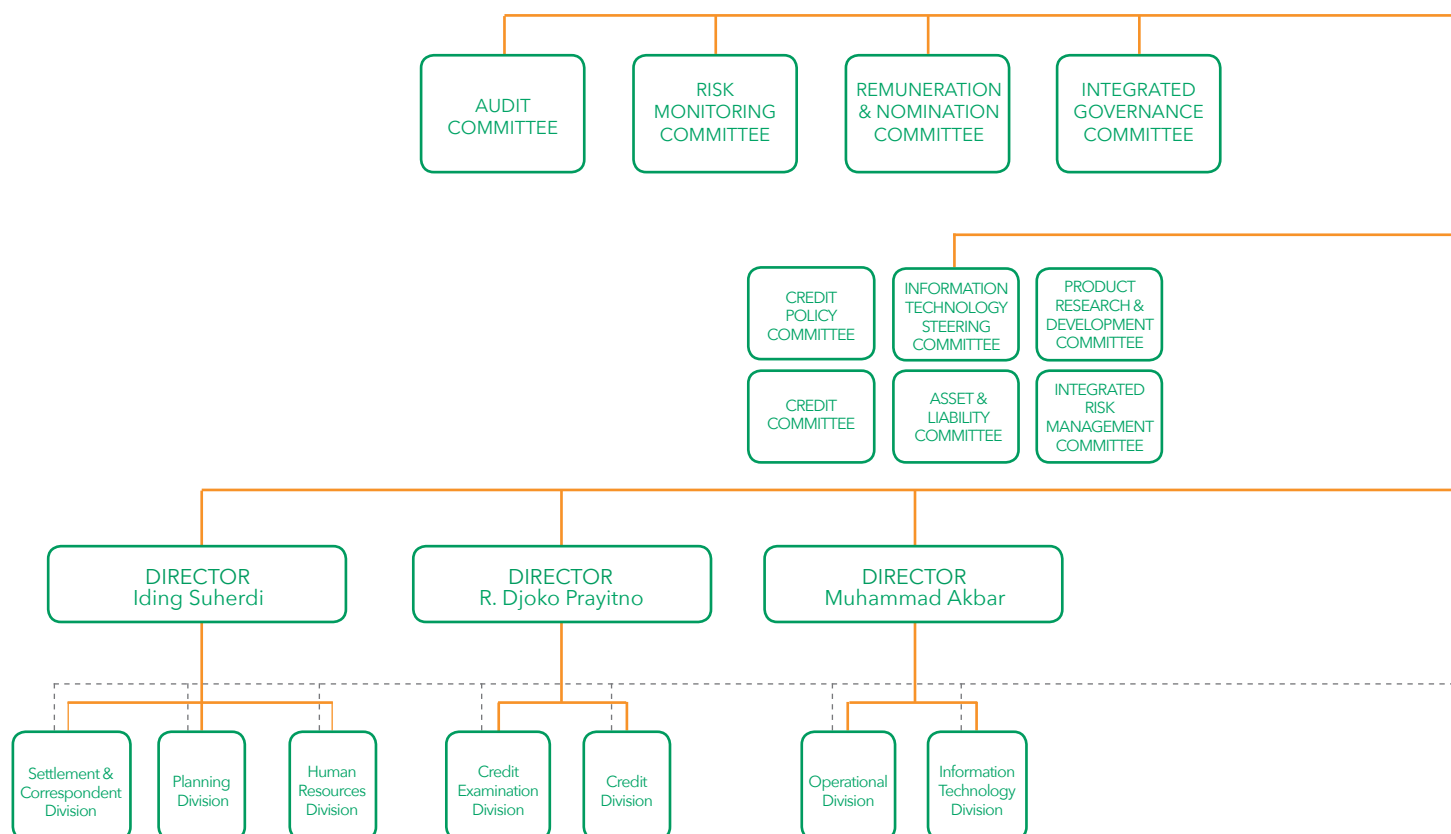
- *The Bank increased its authorized capital by IDR500 billion to IDR1 trillion.*
- *The Bank conduct replacement of Internet Banking application to accomodate bussiness growth and technology development in the future.*

JANUARY 2017

Launched officially electronic current account delivering services through SWIFT media, namely SWIFT MT940.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

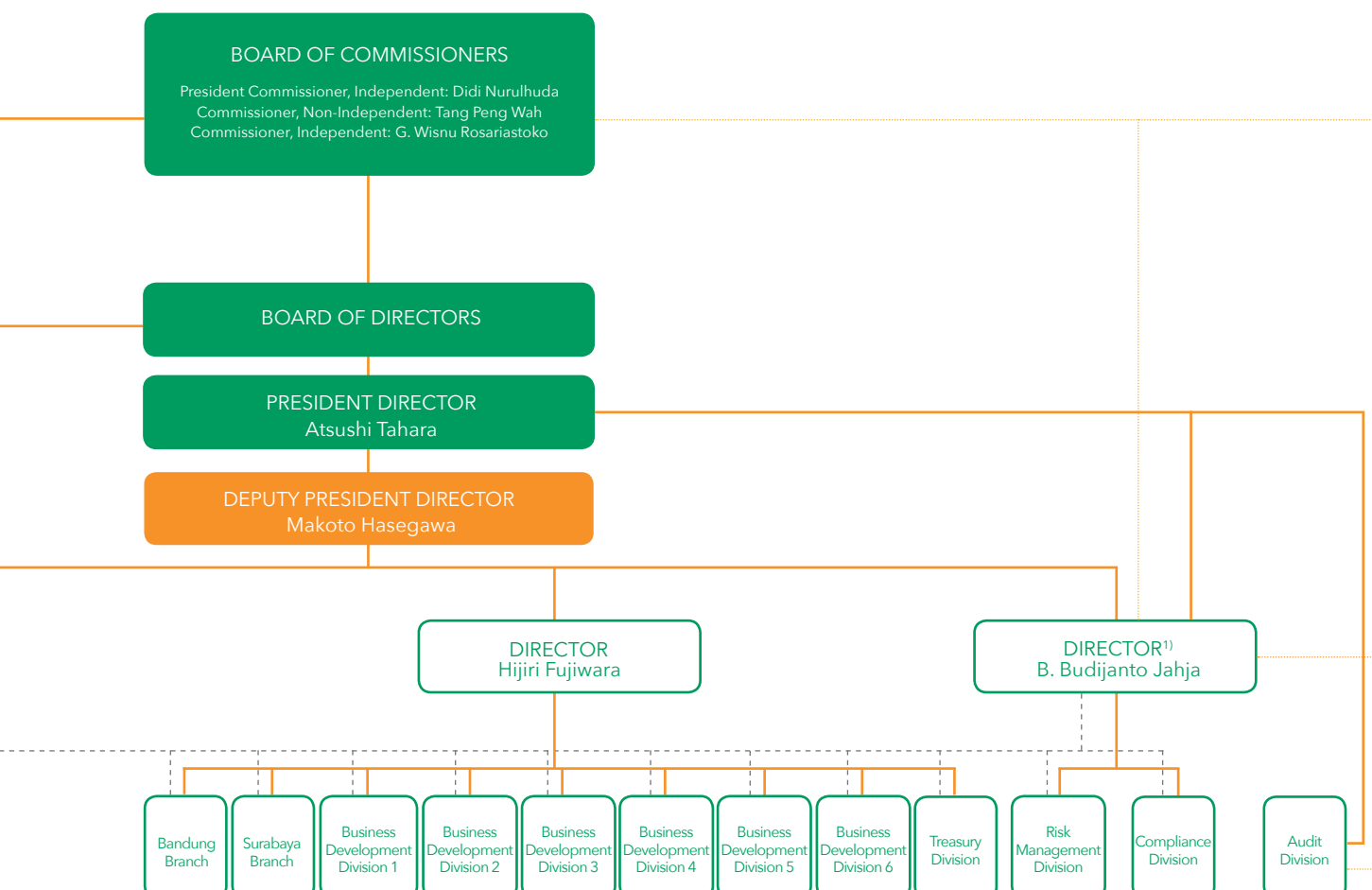


Struktur Organisasi per 31 Desember 2017
Organization Structure as of December 31, 2017

Note:

- Control and Report
- - - - - Risk Control
- . - . - . Communication/Information Report

1) Director in Charge for Compliance Function (Integrated) and Director in Charge for Risk Management (Integrated)



PEJABAT EKSEKUTIF

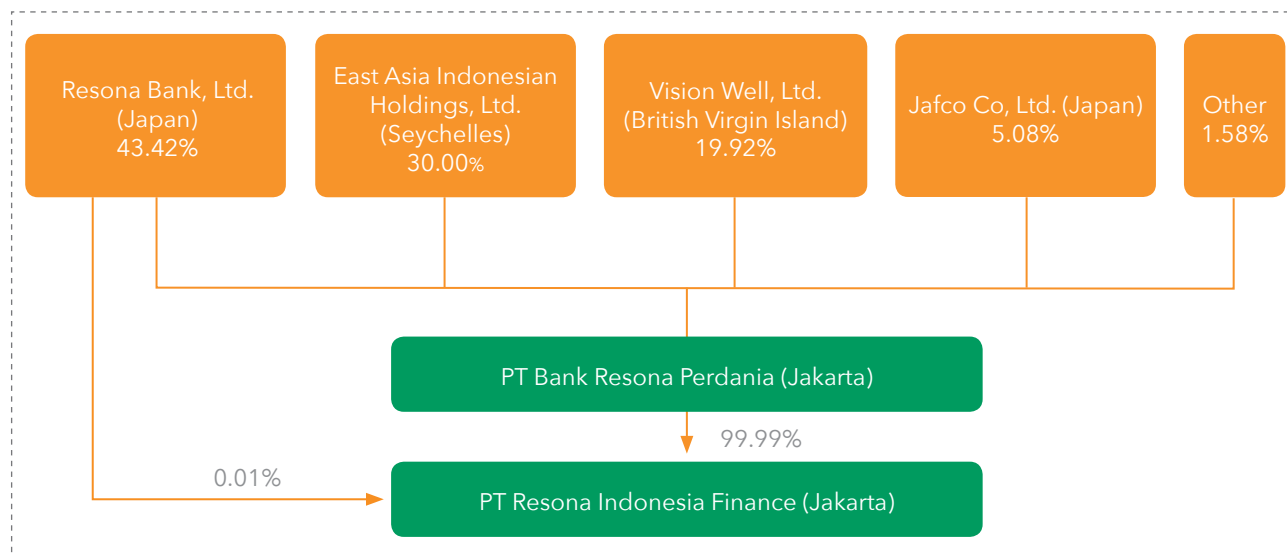
Executive Officers

Pejabat Eksekutif PT Bank Resona Perdania posisi 31 Desember 2017
The Executive Officers of PT Bank Resona Perdania as of December 31, 2017

Divisi Audit <i>Audit Division</i>	Fandhy Haristha Siregar
Divisi Planning <i>Planning Division</i>	Sugeng Ambar Riyono
Divisi Credit Examination <i>Credit Examination Division</i>	Ali Alatas
Divisi Treasury <i>Treasury Division</i>	Datha Ardiatha
Divisi Manajemen Risiko <i>Risk Management Division</i>	Lindawati Susanto
Divisi Settlement & Correspondent <i>Settlement & Correspondent Division</i>	Kusmawardi
Divisi Business Development 1 <i>Business Development Division 1</i>	Yoshito Fujitani
Divisi Business Development 2 <i>Business Development Division 2</i>	Rainir Rasoelin
Divisi Business Development 3 <i>Business Development Division 3</i>	Hirofumi Takamura
Divisi Business Development 4 <i>Business Development Division 4</i>	Akira Takahashi
Divisi Business Development 5 <i>Business Development Division 5</i>	Dolphin Huang
Divisi Business Development 6 <i>Business Development Division 6</i>	Aries Widjaksana
Divisi Teknologi Informasi <i>Information Technology Division</i>	Budi Hartono
Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Division</i>	Agung Cahyanto
Divisi Operasional <i>Operational Division</i>	Dioriati F. Pardede
Divisi Kredit <i>Credit Division</i>	Sriyono
Divisi Kepatuhan <i>Compliance Division</i>	Agus Amin Satyadarma
Cabang Surabaya <i>Surabaya Branch</i>	Samuel Eben Ezer Tamba
Cabang Bandung <i>Bandung Branch</i>	Evy Budijanti
Ketua Tim Proyek Core Banking <i>Team Leader of Core Banking Project</i>	Alfian Angkawibawa

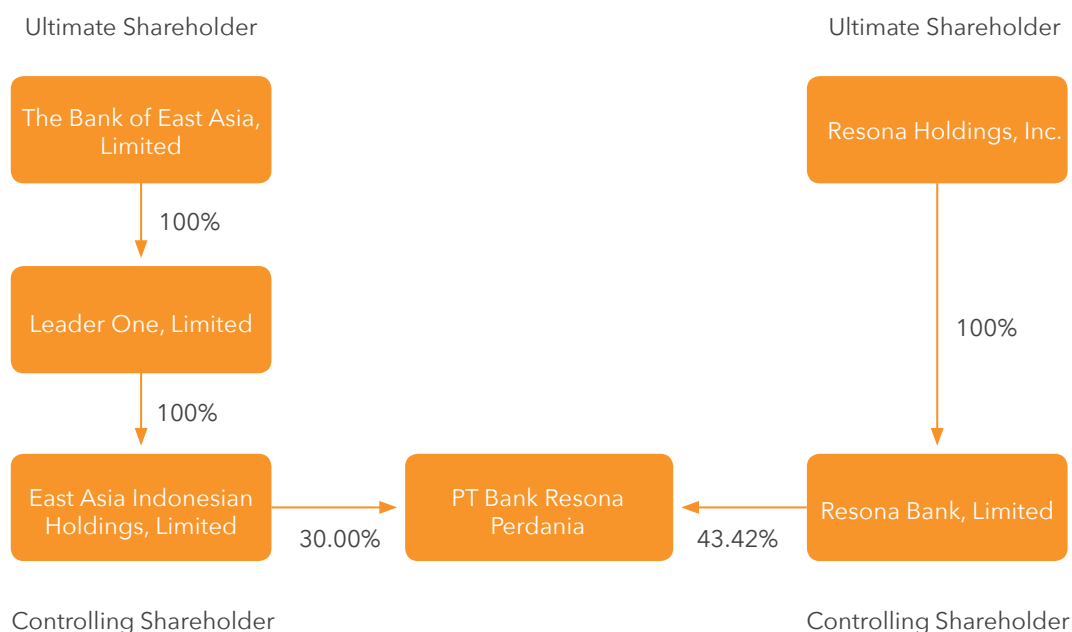
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM ENTITAS UTAMA DAN ENTITAS ANAK

Main Entity Shareholders and Subsidiary Structure



STRUKTUR KELOMPOK USAHA

Business Group Structure



PROFIL GRUP RESONA

Profile of Resona Group



Nama perusahaan Grup Resona berasal dari kata Latin "resonus" yang berarti "bergaung" atau "bergema". Dengan mengadopsi nama perusahaan yaitu Resona, kami ingin mengekspresikan keinginan untuk dapat membangun hubungan yang lebih kuat dengan nasabah kami dengan "bergaung" atau "bergema" bersama.

Kami mendesain logo Grup tersebut untuk memberikan kesan adanya sebuah resonansi antara "R" pada Resona dan "R" pada kata kunci Resona Grup "Daerah/Regional". Kemudian kami menutup dua "R" tersebut dalam sebuah lingkaran sempurna untuk mengekspresikan rasa aman dan kepercayaan. Kami memilih warna hijau sebagai warna Grup utama kami karena menunjukkan "kelembutan" dan "transparansi" dan oranye sebagai sub-warna Grup untuk menciptakan rasa "keakraban" dan "kehangatan".

Grup Resona memiliki tujuan menjadi "kelompok jasa keuangan yang penuh kreativitas" yang sesungguhnya. Dalam mencapai tujuannya, Grup Resona akan:

- Memenuhi ekspektasi nasabah;
- Memperbaiki organisasi;
- Mengimplementasikan manajemen yang transparan;
- Berkembang bersama dengan komunitas regional.

Dari sisi manajemen risiko, Resona Holdings memberikan panduan dan arahan umum kepada semua perusahaan di dalam grup mengenai kebijakan, standar, dan sistem manajemen risiko.

The Resona Group's corporate name was derived from the Latin word resonus meaning "resonate" or "resound." By adopting the corporate name Resona, we want to express our desire to build stronger ties with our customers by "resonating" or "resounding" with them.

We designed our Group logo to suggest the resonance between the "R" in Resona and the "R" in the Resona Group's key word "Regional". We then enclosed the two "R" inside a perfect circle to express a sense of security and trust. We chose green as our principal Group color because it suggests "gentleness" and "transparency" and orange as the Group's sub-color to create a sense of "familiarity" and "warmth".

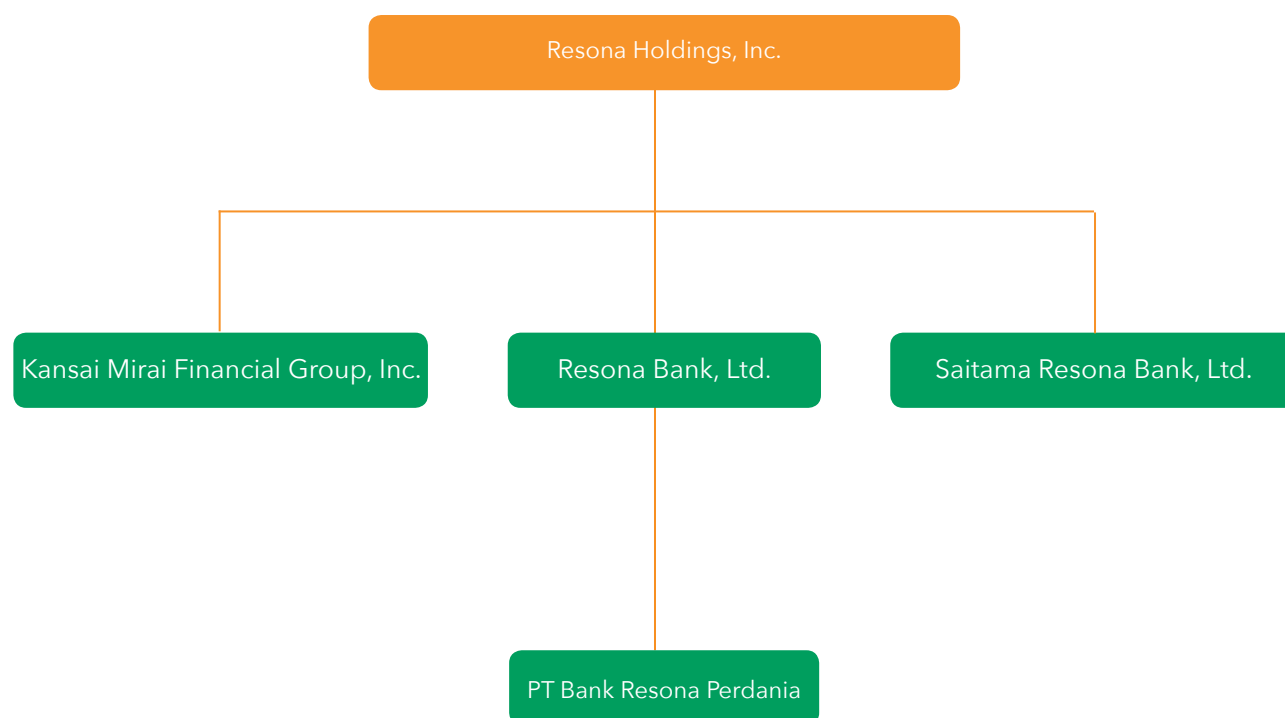
The Resona Group aims at becoming a true "financial services group full of creativity". Towards this goal, the Resona Group will:

- *Live up to customers' expectations;*
- *Renovate its organization;*
- *Implement transparent management;*
- *Develop further with regional societies.*

With regard to risk management, Resona Holdings provides guidelines and general direction on risk management policy, standard, and system to all companies within the group.

STRUKTUR GRUP RESONA

Resona Group Structure



IKHTISAR KEUANGAN RESONA BANK, LTD.

Berikut ini adalah ikhtisar keuangan non konsolidasi dari Resona Bank, Ltd., Jepang per 31 Maret 2017:

FINANCIAL HIGHLIGHT OF RESONA BANK, LTD.

Below is the non consolidated financial highlight of Resona Bank, Ltd., Japan as of March 31, 2017:

Dalam miliar Yen	In billion JPY		
Description	March 31, 2017	March 31, 2016	March 31, 2015
ASSET			
Loans and Bills Discounted	18,844.7	18,481.9	18,376.2
Total Assets	30,984.2	32,498.5	30,374.2
LIABILITY			
Deposits	24,965.2	23,002.8	21,875.0
Total Equity	1,332.8	1,270.3	1,359.8
INCOME			
Net Income before Income Taxes	142.5	144.0	224.4
Net Income	101.3	100.8	150.0
INDICATOR			
CAR	10.58%	12.43%	13.17%

ENTITAS ANAK

Subsidiary



Didirikan pada bulan Agustus 1984, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF) adalah entitas anak dari Bank Resona Perdania yang sebelumnya bernama PT Daiwa Lippo Leasing Corporation. PT RIF bergerak dengan fokus utama pada pembiayaan barang modal bagi korporasi.

Sebagai pemegang saham utama, Bank Resona Perdania melakukan pengawasan bulanan atas kinerja keuangan PT RIF, di samping audit umum tahunan yang dilakukan oleh Divisi Audit Bank. Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan perkembangannya, Bank Resona Perdania juga menyediakan fasilitas pinjaman kepada PT RIF.

PRODUK PEMBIAYAAN

Saat ini, PT RIF menyediakan jasa berupa pembiayaan investasi yang terdiri dari:

- Sewa pembiayaan
- Jual dan sewa balik

Established in August 1984, PT Resona Indonesia Finance (PT RIF) is a subsidiary of Bank Resona Perdania, which was originally named PT Daiwa Lippo Leasing Corporation. PT RIF engaged in business with capital goods financing for corporations as its main focus.

As the major shareholder, Bank Resona Perdania conducts monthly monitoring on the financial performance of PT RIF, in addition to the annual audit performed by the Bank's Audit Division. In order to support the operational activity and its development, Bank Resona Perdania also provides loan facility to PT RIF.

FINANCING PRODUCT

Nowadays, PT RIF has provided investment financing that consist of:

- Finance lease*
- Sale and leaseback*

Untuk ke depannya, PT RIF berencana akan menyediakan fasilitas pembiayaan berupa pembiayaan modal kerja dengan bentuk fasilitas modal usaha dengan terus memperhatikan setiap peluang pembiayaan lainnya untuk mengembangkan usahanya.

FASILITAS PEMBIAYAAN

Fasilitas pembiayaan yang disediakan oleh PT RIF termasuk namun tidak terbatas untuk membiayai:

- Mesin industri (*welding, binder, driller, mesin tekstil, dll*)
- Peralatan dan perlengkapan (*mold, dies, jig, compressor, dll*)
- Komputer dan aksesoris
- Peralatan TI (*Software, dll*)
- Mobil penumpang dan kendaraan komersial
- Peralatan berat
- Kapal laut
- Lainnya

PENGHARGAAN

Pada tahun 2017, PT RIF meraih penghargaan "Perusahaan Pembiayaan Berpredikat Sangat Bagus Selama Sepuluh Tahun Berturut-turut (Tahun 2007-2016)" dan "Perusahaan Pembiayaan dengan Modal Disetor di Bawah Rp100.000.000.000 dengan Predikat Sangat Bagus (Tahun 2016)" dari majalah Infobank edisi bulan Agustus 2017.

PT Resona Indonesia Finance juga berhasil memperoleh penghargaan sebagai lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2017 untuk kategori aset di bawah Rp1 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

For the future, PT RIF plans to provide financing facilities in the form of working capital financing with the form of business capital facilities by continue to pay attention to every opportunity to develop its business.

FINANCING FACILITY

The financing facilities provided by PT RIF include but not limited to the financing of:

- *Industrial machines (welding, binder, driller, textile machine, etc.)*
- *Tool and equipment (mold, dies, jig, compressor, etc.)*
- *Computer and accessories*
- *IT tools (software, etc.)*
- *Passenger cars and commercial vehicle*
- *Heavy equipment*
- *Vessels*
- *Others*

AWARDS

In 2017, PT RIF received the award of "Financing Company with Excellent Predicate for Ten Consecutive Years (2007-2016)" and "Financial Services with Paid-Up Capital of Under IDR100,000,000,000 with Excellent Predicate (2016)" from Infobank magazine in the August 2017 edition.

PT Resona Indonesia Finance was also awarded as Best Five of Financing Company of 2017 for asset category below IDR1 trillion from the Indonesian Finance Services Association (IFSA).



PROFIL PT RESONA INDONESIA FINANCE

Profile of PT Resona Indonesia Finance

Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	IDR25.000.000.000
Tahun Mulai Beroperasi <i>Start of Operation</i>	1984
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	PT Bank Resona Perdania (99,99%) Resona Bank, Ltd., Jepang (0,01%)
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> Sihansyah Riyadi Komisaris <i>Commissioner</i> Makoto Hasegawa
Direksi <i>Board of Directors</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i> Hiroo Shimouchi Direktur <i>Director</i> Hari Sunarisanto Direktur <i>Director</i> Eni Dwiyantri Direktur <i>Director</i> Kohei Sekiya
Alamat <i>Address</i>	Menara Mulia, 7 th Floor, Suite 701 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi Setiabudi, Jakarta 12930 Tel. : (+62 21) 570 1956 Fax.: (+62 21) 570 1961

IKHTISAR KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar keuangan PT RIF per 31 Desember 2017 (yang telah diaudit):

FINANCIAL HIGHLIGHT

Below is financial highlight of PT RIF as of December 31, 2017 (audited):

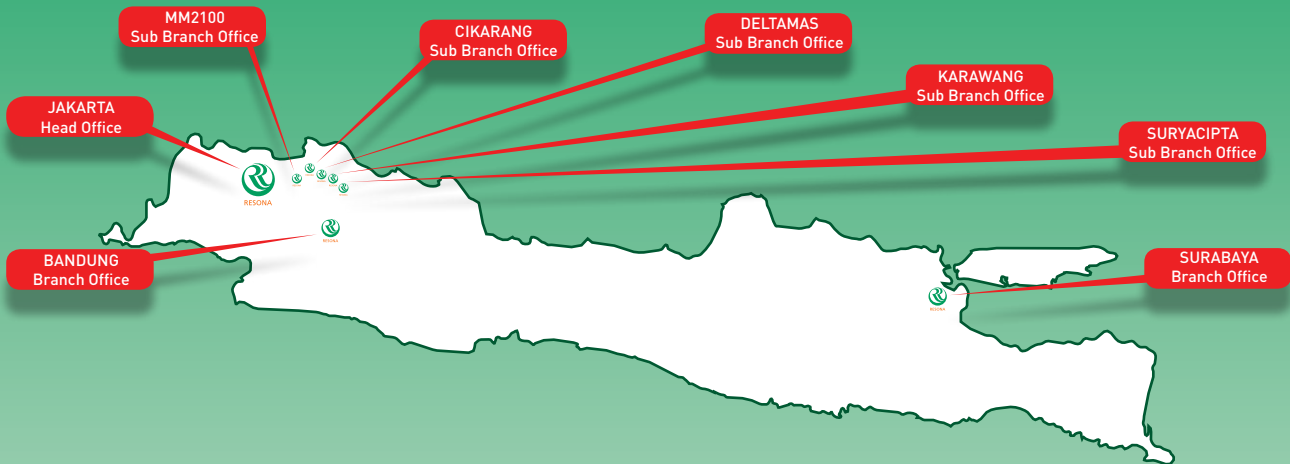
Dalam jutaan Rupiah				In million IDR
Keterangan	2017	2016	2015	Description
Jumlah Aset	776,843	523,947	459,379	Total Assets
Jumlah Ekuitas	143,125	133,760	121,078	Total Equity
Laba Bersih	14,413	17,749	15,479	Net Profit



 **Bank Resona Perdania**

PETA JARINGAN KANTOR

Office Network Map



Kantor Pusat Head Office

Jakarta

Menara Mulia, 5th & 6th Floor,
Suites 501 & 601
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta 12930 - Indonesia
Tel. : (+62 21) 570 1958
Fax. : (+62 21) 570 1936

Kantor Cabang Branch Offices

Surabaya

3rd Floor, Plaza BRI, Suite 305
Jl. Jend. Basuki Rachmat No. 122
Surabaya 60271
East Java - Indonesia
Tel. : (+62 31) 535 5858
Fax. : (+62 31) 535 2007

Bandung

2nd Floor, Wisma Bumiputera
Suite 204-205
Jl. Asia Afrika No. 141-149
Bandung 40112
West Java - Indonesia
Tel. : (+62 22) 424 1742
Fax. : (+62 22) 424 1207

Kantor Cabang Pembantu Sub Branch Offices

Cikarang

2nd Floor, EJIP Center Building
EJIP Industrial Park, Plot 3A
South Cikarang Bekasi 17550
West Java - Indonesia
Tel. : (+62 21) 897 4940
Fax. : (+62 21) 897 4941

Karawang

1st Floor, Graha KIIC
Jl. Permata Raya Lot C-1B
KIIC Industrial Park
Karawang 41361
West Java - Indonesia
Tel. : (+62 21) 8911 5020
Fax. : (+62 267) 647 347

Suryacipta

L1-C Floor, The Manor Office Park
Suryacipta Square
Jl. Surya Utama Kav. C-1
Suryacipta Industrial Estate
Karawang 41363
West Java - Indonesia
Tel. : (+62 21) 221 900 48/49
Fax. : (+62 67) 863 8059

MM2100*

Ruko Mal Bekasi Fajar Blok D No. 8
MM2100 Industrial Town
West Cikarang Bekasi 17520
West Java - Indonesia
Tel. : (+62 21) 8998 2151
Fax. : (+62 21) 8998 2943

Deltamas

Kompleks Ruko Palais de Paris
Blok D No. 10
Perumahan Kota Deltamas,
Central Cikarang Bekasi 17530
West Java - Indonesia
Tel. : (+62 21) 2851 7930
Fax. : (+62 21) 2851 7928

NOTE:

- * Pada semester 2 tahun 2018, Bank berencana merelokasi Kantor Cabang Pembantu MM2100 ke BeFa SQUARE, Unit G-B Lantai G, Kawasan Industri MM2100 Cikarang Barat, Bekasi, 17842, Jawa Barat, Indonesia.
- * In the 2nd semester of 2018, the Bank plans to relocate the MM2100 Sub Branch Office to BeFa SQUARE, Unit G-B G Floor, MM2100 Industrial Area, West Cikarang, Bekasi, 17842, West Java, Indonesia.

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE
2018



Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Menara Mulia, Lantai 5 & 6, Suites 501 & 601
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Karet Semanggi,
Setiabudi, Jakarta 12930
Telp: +62 21 570 1958
Faks: +62 21 570 1936

www.perdania.co.id